

Success towards New Era

Kesuksesan menuju Era Baru

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR <i>INTRODUCTION</i>	01	KINERJA 2018 <i>2018 PERFORMANCE</i>	30
		Tinjauan Umum 2018 2018 General Overview	31
		Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility	31
PROFILE PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	02		
Identitas Perusahaan Company Identity	03	ANALISA KINERJA PERUSAHAAN <i>ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE</i>	32
Visi & Misi Vision & Mission	05		
Sejarah Singkat Perseroan Brief Overview of The Company	06	Analisa & Kinerja Perusahaan Analysis & Performance of The Company	33
Jejak Langkah Perseroan Corporate Milestone	08	Analisa Arus Kas Cash Flow Analysis	35
Struktur Organisasi Organizational Structure	10		
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	12	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	37
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	13		
Informasi Anak Perusahaan Corporate Subsidiaries	16	Prinsip-prinsip Dalam Pelaksanaan tata Kelola Perusahaan Principles in the Implementation of Good Corporate Governance	38
LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	17		
Laporan Dewan Komisaris Report The Board of Commissioners	18	TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN <i>ATAS LAPORANTAHUNAN DAN</i> LAPORAN KEUANGAN 2018 <i>MANAGEMENT ACCOUNTABILITY</i> <i>FOR THE 2018 ANNUAL REPORT AND</i> <i>FINANCIAL REPORT</i>	49
Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition	20		
Laporan Direksi Report from The Board of Direction	22	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI <i>CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT</i>	51
Komposisi Direksi Board of Directors Composition	25		
Data Karyawan Employees Data	27		
TINJAUAN OPERASIONAL <i>OPERATIONAL REVIEW</i>	28		
Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	29		



KATA PENGANTAR

Introduction

Kesuksesan Menuju Era Baru

Inovasi telah menginspirasi kami untuk terus berkarya dalam menghadirkan produk-produk berkualitas. Secara konsisten, kami mengokohkan komitmen demi meraih kesempurnaan mutu dan kepuasan bagi seluruh pelanggan.

Di era digital ini kami siap bersaing dengan dukungan manajemen yang andal dan profesional sehingga kami dapat mencapai kesuksesan menuju era baru.

Success Towards New Era

To innovate is one essential thing encouraging us to work and create qualified products. We consistently committed to present immaculate quality and costumer delight.

In this digital era, our company, with the ultimate support from our reliable and professional management, is ready to compete and be successful in the new era.



PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Identitas Perusahaan / Corporate Identity

PT Arita Prima Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta / Headquartered in Jakarta

Alamat / Address

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9

Jalan Danau Sunter Utara

Jakarta 14350 - Indonesia

Telepon : (021) 651 9188

Faksimili : (021) 651 6107

Email : info@arita.co.id

<http://www.arita.co.id>

Pembentukan Usaha / Company Establishment

05 Oktober 2000 / 05 October 2000

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp180,000,000,000.-

Modal Ditempatkan / Disetor / Paid-Up Capital

Rp107,576,000,000.-

Bidang Usaha / Business Line

Perdagangan dan Industri / Trade and Industry

Cabang dan Kantor Penjualan /

Branch and Sales Offices

35 Cabang dan Kantor Penjualan /

35 Branch and Sales Office

10 Divisi Penjualan / 10 Sales Divisions

Anak Usaha / Subsidiary PT Arita Prima Kalbar & PT Amanah

Nusantara Sejahtera, PT Bont Technologies Nusantara



VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Menjadi pelopor industri yang menyediakan produk, layanan, dan, solusi terbaik untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

Vision

To be a pioneer in the industry, providing the best products, services and solutions to create a better future for the society.

Misi

- Berkomitmen membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan antara pemilik saham dan pemangku kepentingan.
- Menyediakan produk kualitas terbaik dengan merek yang terpercaya, layanan kelas atas, dan solusi inovatif untuk pelanggan.
- Menjadi organisasi dengan produktivitas kerja yang tinggi dan efektif serta senantiasa mampu beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

Mission

- *Committed to build long-term mutually beneficial relationships between the shareholders and stakeholder.*
- *To provide highest quality products under trusted brands, first-class services, and innovative solutions to the customers.*
- *To be a highly productive and effective organization that is able to continuously adapt to the dynamic environment.*



SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

Brief Overview of the Company



SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 5 Oktober 2000 berdasarkan Akta No. -1-, tanggal 5 Oktober 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing dengan Surat Persetujuan Penanaman Modal Asing No. 882/II/PMA/2000 tanggal 3 Oktober 2000.

Pada tahun 2013, komposisi pemegang saham Perseroan berubah secara signifikan dengan masuknya PT Arita Global sebagai pemegang saham pengendali yang menguasai Perseroan sebanyak 77,78% melalui perubahan akta AD/ART No. 484, tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta.

BRIEF OVERVIEW OF THE COMPANY

PT Arita Prima Indonesia Tbk (the "Company") was established in Jakarta on October, 2000 under Deed No. -1-, dated October 5, 2000 made before Notary Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notary in Jakarta for Foreign Capital Investment under Foreign Capital Investment Approval Letter No. 882/II/PMA/2000 dated October 3, 2000.

In 2013, the shareholders composition of the Company had a significant change with the inclusion of PT Arita Global as a controlling shareholder with a share of 77.78% under the amendment to the Deed of Association No. 484, dated February 21, 2013 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan diubah terakhir kali sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 24 Juli 2017, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut dilakukan sehubungan dengan acara penegasan kembali seluruh susunan pemegang saham dalam Perseroan dan perubahan perijinan penanaman modal perseroan kepada badan kordinasi penanaman modal. Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukumnya Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0155931 dan No AHU-AH.01.03-0155930 25 Juli 2017.

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013.

Terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2013, Perseroan efektif mencatatkan keseluruhan sahamnya yaitu 1.075.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dimana sejumlah 275.000.000 atau sebesar 25,6% saham yang berasal dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan sejumlah 800.000.000 atau sebesar 74,4% saham yang merupakan saham lama yang telah disetor sebelum Penawaran Umum Perdana.

PRODUK DAN JASA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah melaksanakan usaha dalam bidang industri dan perdagangan. Perseroan memulai kegiatan operasional komersil pada tahun 2000 dengan kegiatan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam dengan merek Arita (Malaysia), Ari-Armaturen (Jerman), RK Marine (Tiongkok), produk Schneider, dan AS Schneider.

The last amendment on Articles of Association as stated on Meeting Resolution Statement No. 21 dated July, 24th 2017, made before Rudy Siswanto, S.H., a notary in North Jakarta. The amendment was done in relation with the agenda of endorsement to shareholders organization structure and the amendment on the Company's capital investment licensing to the Capital Investment Coordinating Board. The Article of Association was received and registered in administration system of Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0155931 and No AHU-AH.01.03-0155930 dated July 25th, 2017.

On October 17, 2013, the Company obtained the effective statement of the Chairman of the Capital Market Monitoring Executive on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) under the Decision Letter No. S-307/D.04/2013.

As of October 29, 2013, the Company effectively listed its stocks, in the amount of 1,075,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange, 275,000,000 or 25.6% of which are new shares issued from treasury and 800,000,000 or 74.4% of which are old shares issued prior to the Initial Public Offering.

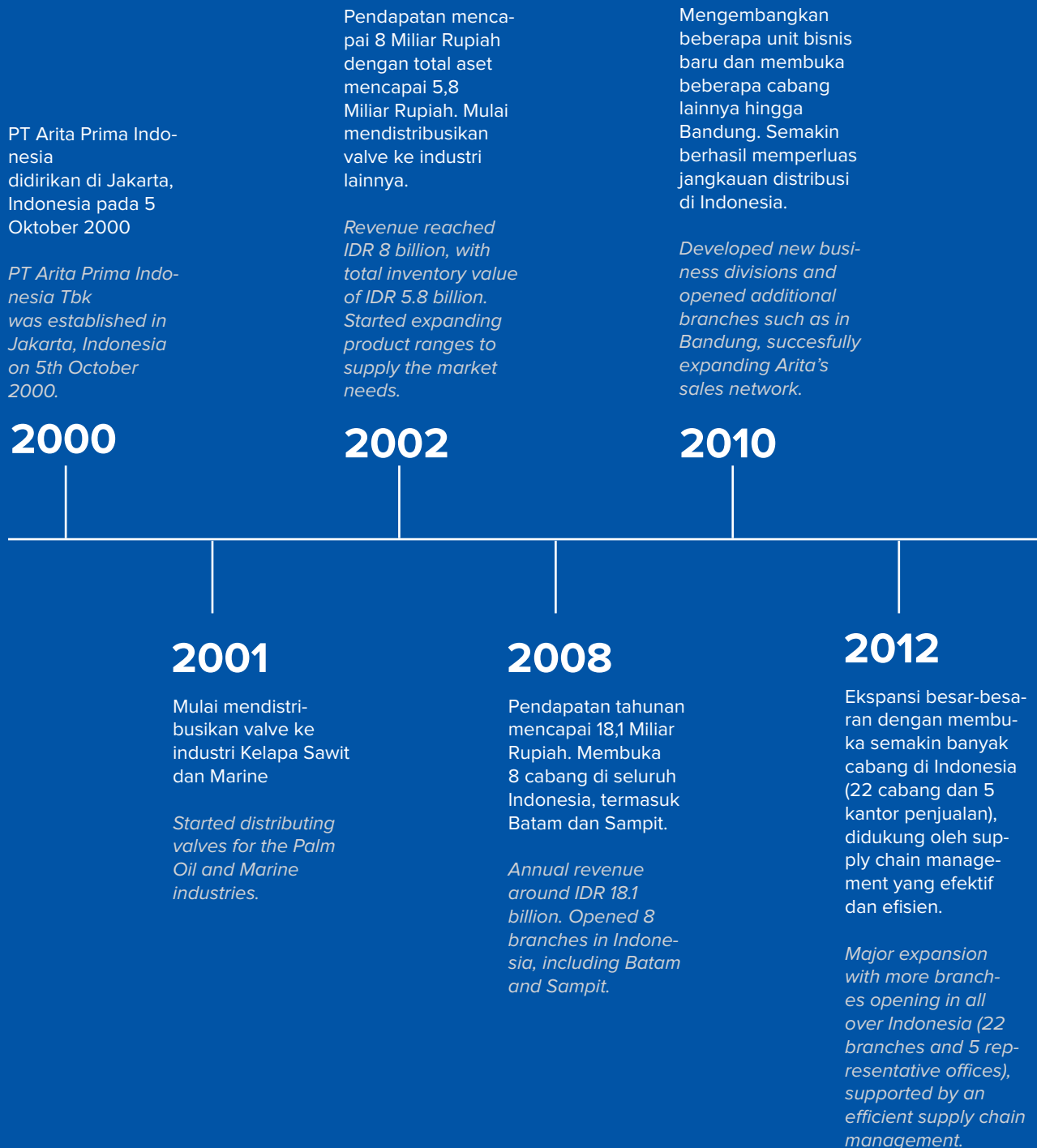
PRODUCTS AND SERVICES

Under Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective is to carry out business in the field of manufacturing and trading. The Company commenced its commercial operation in 2000 with the business activity of export and import trading of metal goods under the Arita (Malaysia), Ari-Armaturen (German), RK Marine (China), Schneider product, and AS Schneider.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Corporate Milestone



Membuka 24 cabang dan 8 kantor penjualan di Indonesia. Menjadi perusahaan valves pertama dan satu-satunya yang GO PUBLIC

Opened 24 branches and 8 representative offices in Indonesia. Became the 1st public listed valves company in Indonesia

2013

Menggandeng perusahaan pompa asal cina, untuk mengembangkan produk pompa bagi kalangan industri.

Collaborating with china's pump company in developing pump products for the industry

2015

PT Arita Prima Indonesia Tbk melakukan proses untuk pembangunan kawasan Arita Industrial Park di purwakarta dengan luas lahan ± 300.000 m2.

PT Arita Prima Indonesia Tbk is in the process of developing Arita Industrial Park in Purwakarta with a land area of ± 300,000 m2.

2017

2014

Total Penjualan Mencapai 256,88 Miliar Rupiah dengan 48 cabang dan divisi penjualan di seluruh Indonesia.

Sales revenue reached IDR 256.88 Billion with 48 branches and sales division in all across Indonesia.

2016

PT Arita Prima Indonesia Tbk mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Amanah Nusantara Sejahtera, yang bergerak di sektor industri Oil & Gas, Petrochemical, Power Plant, dan Mining.

PT Arita Prima Indonesia Tbk established a new subsidiary Company called as PT Amanah Nusantara Sejahtera, conducting in Oil & Gas industry, Petrochemical, Power Plant and Mining.

2018

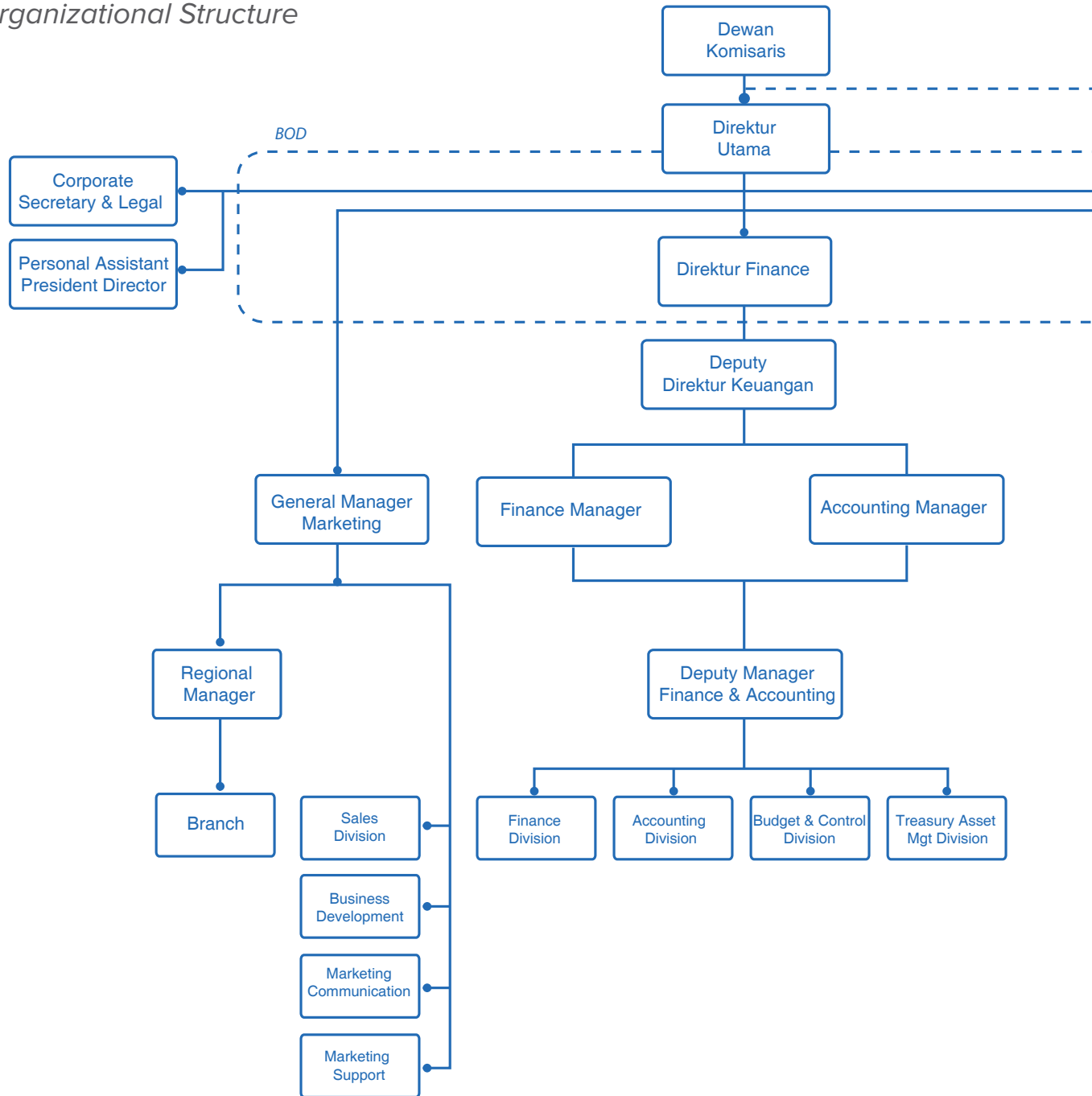
Arita kembali membuka anak perusahaan di 2018 PT Garuda Reksa Technology & PT Arita Prima Sukses

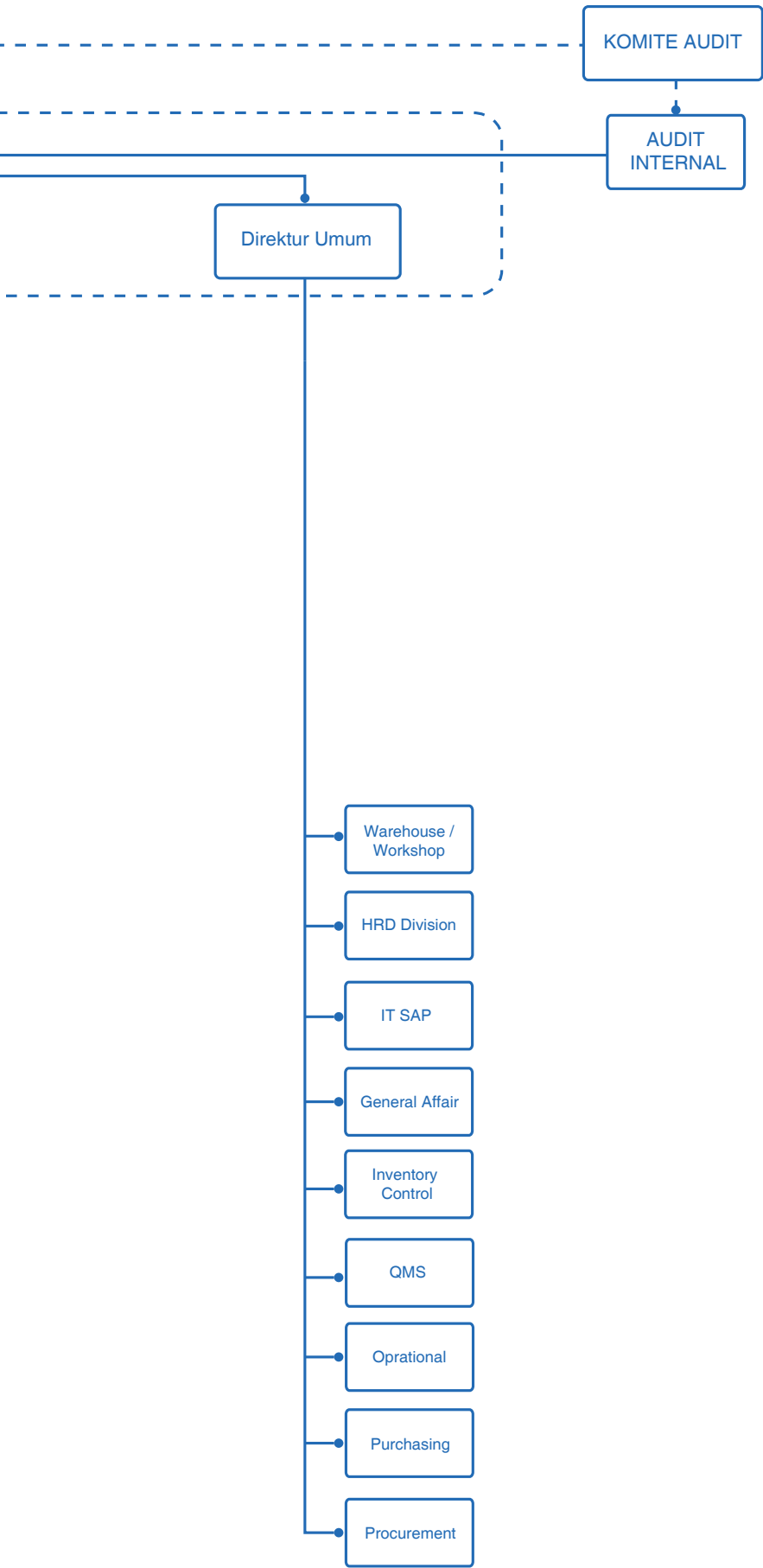
Arita returns to open a subsidiary in 2018 PT Garuda Reksa Technology & PT Arita Prima Sukses



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

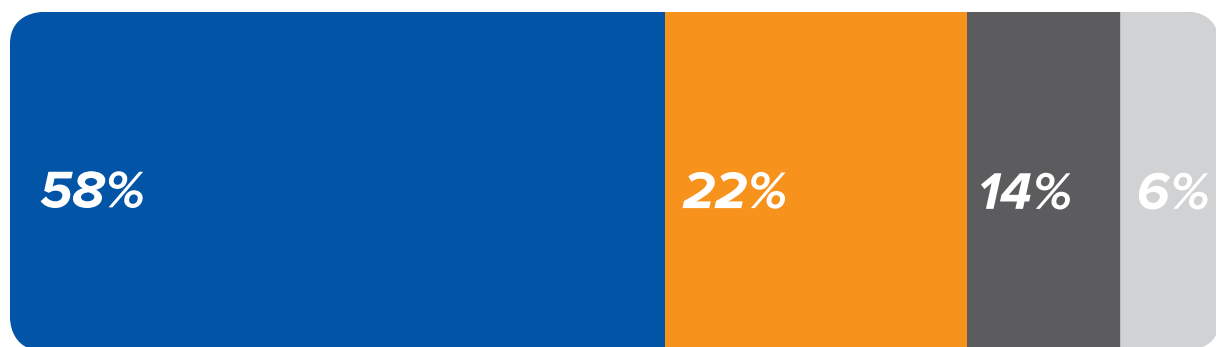






KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



INFORMASI SAHAM 2018

Hingga 2018, Modal Dasar Perseroan berupa 1.800.000.000 saham telah dikeluarkan sejumlah 1.075.760.000 saham dan sisanya sebanyak 724.240.000 saham masih dalam portepel.

2018 SHARE INFORMATION

Until 2018, the Company's Authorized Capital in the amount of 1,800,000,000 shares has been issued in the amount of 1,075,760,000 shares and the remaining 724,240,000 shares are still in the portfolio.

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Amount	Persentase Percentage
 PT Arita Global	622,214,760	62,221,476,000	58%
 Arita Engineering Sdn. Bhd	151,125,260	15,112,526,000	14%
 Low Yew Lean	60,146,480	6,014,648,000	6%
 Masyarakat / Public	242,273,520	22,227,350,000	22%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid Up Capital	1,075,760,000	107,576,000,000	100%
Total saham masih dalam Portepel Total shares in Portfolio	724,240,000	72,424,000,000	

informasi harga saham dalam 2 (dua) tahun terakhir*stock Price information in the last 2 (two) years*

Periode <i>Period</i>	2017			2018		
	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	180	324	190	199	230	204
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	190	264	230	151	234	151
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	200	300	254	151	232	176
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	198	300	200	162	320	186



IKHTISAR KEUANGAN

*Financial Highlights***INFORMASI IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI***CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT SUMMARY*

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2018	2017	2016	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	216.508.943.536	168,065,942,352	170,213,172,087	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	83.550.991.275	66,441,119,482	66,810,329,122	Cost of Sales
Laba Kotor	132.957.952.261	101,624,822,870	103,402,842,965	Gross Profit
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Induk)	28.133.736.871	11,382,641,604	21,256,757,006	Net Income (Loss) for the Year
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Anak)	(16.264.725)	(16,587,337)	(13,459,838)	(Parent Company) Net Income (Loss) for the Year (Subsidiary)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	28.150.001.596	11,366,054,267	21,243,297,168	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Ebitda	57,604,634,275	51,748,584,882	48,815,987,257	Ebitda
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	28	13	15	Earning (Loss) Per Share

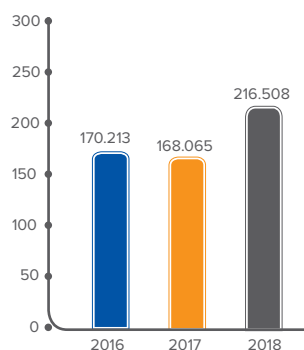
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2018	2017	2016	Consolidated Statements of Financial Position
Kas dan Setara Kas	20,102,055,535	15,063,563,369	18,770,386,339	Cash & Cash Equivalent
Piutang Bersih	63,347,114,956	51,013,891,822	47,199,642,990	Net Accounts Receivables
Persediaan	162.845.314.432	159,429,959,785	151,431,399,318	Inventories
Jumlah Aset Lancar	266.336.566.823	244,356,486,419	233,500,720,193	Total Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	183.966.787.977	178,824,820,561	174,485,078,822	Total Fixed Asset
JUMLAH ASET	450.303.354.800	423,181,306,980	407,985,799,015	TOTAL ASET
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	161.275.642.980	162,612,162,913	155,149,853,938	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.435.085.290	13,176,519,133	13,582,094,410	Non Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	275.592.626.530	247,392,624,934	239,253,850,667	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	450.303.354.800	423,181,306,980	407,985,799,015	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Rasio	2018	2017	2016	Ratio
Marjin Laba Kotor (%)	61.41%	60.47%	60.75%	Gross Profit Margin (%)
Rasio Kas (%)	24.32%	20.21%	21.94%	Cash Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	165.14%	150.27%	150.50%	Current Ratio (%)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%)	63.39%	71.06%	70.52%	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Asset Terhadap Liabilitas (%)	257.74%	240.73%	241.80%	Asset to Liabilities Ratio (%)
Rasio Perputaran Asset	0.06	0.03	0.05	Return of Asset
Perputaran Piutang	3.72	3.35	3.16	Receivable Turn Over
Periode Rata-rata Penagihan Piutang (Hari)	98	109	116	Average Collection Period (Days)
Perputaran Persediaan	0.51	0.42	0.44	Inventory Turn Over
Periode Rata-rata Persediaan (Hari)	711	876	827	Average Inventory Period (Days)
Ebitda	28%	20%	27%	Ebitda

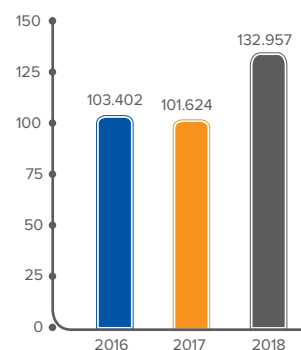
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL SUMMARY GRAPHIC

Penjualan Bersih
Net Sales

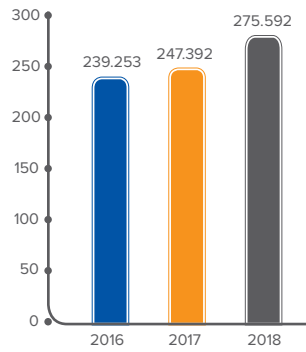


Laba Kotor
Gross Profit



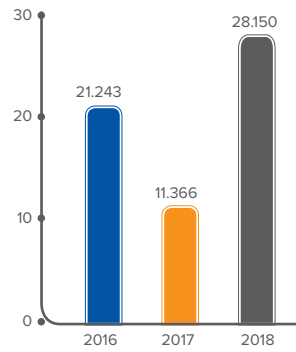
Jumlah Ekuitas

Total Equity



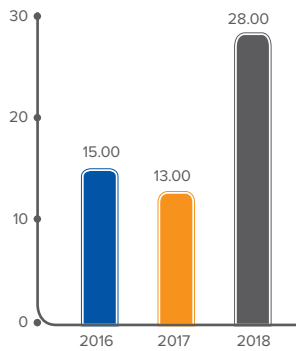
Laba Bersih

Net Income



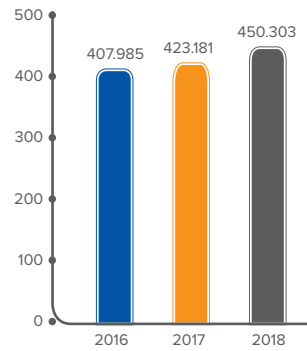
Laba Per Saham

Earning Per Share



Jumlah Aset

Total Assets



Dalam miliar Rupiah
in billion IDR



INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

Corporate Subsidiaries

HEAD OFFICE

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 & 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@arita.co.id
Website www.arita.co.id

SUBSIDIARY OF ARITA

PT AMANAH NUSANTARA SEJAHTERA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 2946 0553
Fax +6221 2938 4657
Email cs@valve-ans.com

PT BONT TECHNOLOGIES NUSANTARA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@bont-technus.com

PT GARUDA REKSA TEKNOLOGI

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@grt-instrument.com

PT ARITA PRIMA SUKSES

Komplek Union Industrial Park Blok H No.12A
Batu Ampar, Batam
Indonesia

Tel +62778 458 583
Fax +62778 428 303
Email cab-batam@arita.co.id



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Atas nama Dewan Komisaris, pertama-tama kami ucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan kesempatan yang diberikan selama tahun 2018 ini dalam melakukan pengawasan terhadap berjalannya kinerja Perseroan untuk lebih baik dibanding sebelumnya. Berdasarkan Laporan Keuangan tahun buku 2018 serta dari Laporan Direksi Perseroan tentang kinerja dan hasil usaha yang dicapai dalam tahun buku 2018, kami melihat bahwa di tengah kondisi usaha yang penuh persaingan seperti yang dirasakan Perseroan dalam tahun yang lalu, PT Arita Prima Indonesia Tbk tetap berhasil meraih pertumbuhan yang positif dengan kenaikan penjualan sebesar Rp. 48.443.001.184 dibandingkan dengan tahun yang lalu. Hal ini sungguh merupakan pencapaian yang baik dan menunjukkan kinerja yang sungguh-sungguh dari Direksi Perseroan.

*Dear Honorable Shareholders,
On behalf of Board of Commissioners, allow us to express the highest gratitude to The Almighty God for all the grace and opportunity granted to us, so we can do our job in supervising our company in reaching better result in 2018. Referring to the Financial Report of 2018 and Directors Report about performance and business result, we acknowledge that our Company reached significant growth showed in sales increment as of IDR 48.443.001.184 compared to last year. It is a great achievement showing the best performance of the Directors.*



Kami juga telah menerima dan mempelajari rencana kerja serta prospek usaha oleh Direksi Perseroan untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang, khususnya untuk tahun 2019. Dari hasil penelaahan dan pengamatan kami, maka kami menilai dan beranggapan bahwa rencana-rencana tersebut cukup realistis dan dapat dipertanggung jawabkan. Kami juga yakin bahwa Proyeksi Keuangan untuk 2019 yang ditetapkan oleh Direksi dapat dicapai dan reasonable. Hal terpenting adalah bahwa Perseroan harus tetap fokus pada pertumbuhan organik.

Dalam upaya pencapaian hal tersebut, Direksi terus menjalankan prinsip-prinsip manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta melaksanakan praktek tata kelola perusahaan dengan baik. Berbagai perangkat kami sebagai organ Perseroan dengan fungsi pengawasan, seperti Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kapasitas mereka. Mekanisme ini sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar sesuai dengan implementasi yang tepat terhadap prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga kami sampaikan untuk para pemegang saham, pemangku kepentingan dan seluruh pihak terkait atas kepercayaan dan dukungannya selama ini, sehingga Perseroan mampu terus berkembang dan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Kami percaya dengan kerja sama yang terus ditingkatkan, Perseroan akan mampu mencapai hasil yang lebih memuaskan.

We have also received and studied the work plan and business opportunity report submitted by the Directors to handle possible challenges in upcoming years, particularly in 2019. According to our observation and analysis, all the plans are realistic and accountable. We are certain that 2019 Financial Projection set by the Directors are reachable and reasonable. The most significant things is that the Company can focus to reach positive growth.

In order to achieve all the goals, the Directors do the management principle which are Plan-Do-Check-Action (PDCA), and implement good governance in the company. Any department within the company as the corporate organ functioning of supervision, as Auditor Committee, Internal Auditors and Corporate Secretary has worked well as the job scope. This mechanism helped Board of Commissioners in supervising Company, so the Company implemented principles of Good Corporate Governance.

Priceless gratitude is, as well as, intended to our shareholders, stakeholders and all parties for the trust and support. Therefore, our company is able to move toward excellent performance. We believe that through strong teamwork, the Company will gain remarkable upshots.

Jakarta, Maret 2019

Jakarta, March, 2019



DATO' LIM CHEAH CHOOI

Komisaris Utama

President Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT Arita Prima Indonesia Tbk tanggal 5 Juni 2018 mengalami perubahan dengan pengangkatan Bernadetha Melinda Kirana Putri sebagai Komisaris Independen.

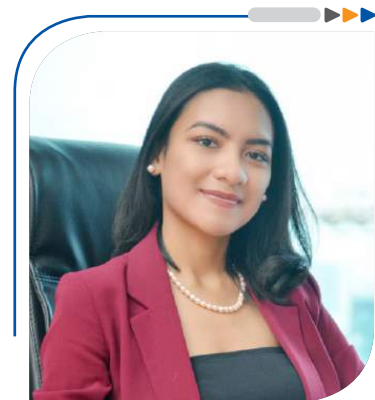
The Board of Commissioners structure based on the decision of annual General Meeting of Shareholders (GMS) PT Arita Prima Indonesia Tbk on June 5th, 2018 underwent a change with the appointment of Bernadetha Melinda Kirana Putri as the Independent Commissioner.



Sim Yee Fuan
Komisaris
Commissioner



Dato' Lim Cheah Chooi
Komisaris Utama
President Commissioner



Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dato' Lim Cheah Chooi Komisaris Utama

Lahir di Pulau Pinang, 12 Juni 1949. Menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tahun 2000 sampai saat ini. Beliau juga masih menjabat sebagai Managing Director/Chief Executive Officer di Unimech Group Berhad, suatu perseroan terbuka di Bursa Efek Malaysia.

Dato' Lim Cheah Chooi *President Commissioner*

Born in Pulau Pinang, June 12, 1949. He has been serving as the President Commissioner of the Company since 2000. He is also serving as the Managing Director/Chief Executive Officer of Unimech Group Berhad, a listed company in the Malaysian Stock Exchange.

Sim Yee Fuan Komisaris

Lahir di Kedah, 29 September 1966. Kewarganegaraan Malaysia dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009 sampai saat ini. Mendapat gelar sarjana di bidang Akuntansi dari University Malaya di Malaysia pada tahun 1991 dan mendapat gelar Master of Business Administration dari Northern University of Malaysia pada tahun 1999.

Sim Yee Fuan *Commissioner*

Born in Kedah, September 29, 1966. A citizen of Malaysia who has been serving as the Company's Commissioner since 2009. Obtained his Bachelor's Degree in Accounting from University Malaya in Malaysia in 1991 and obtained a Master of Business Administration from North University of Malaysia in 1999.

Sejak tahun 2006 sampai saat ini, menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Korporasi dan Group General Manager Unimech Group Berhad di Malaysia, menjabat sebagai Direk-

Since 2006, he has been serving as the Financial and Corporate Director and the Group General Manager of Unimech Group Berhad in Malaysia, serving

tur Independen Sinaria Corporation Berhad di Malaysia (2009-sekarang), menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Direktur Independen Eurospan Holdings Berhad Malaysia (2013-sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai staf Bank Negara Malaysia di Malaysia (1992-1995), Direktur Pelaksana dan Manajer Keuangan Grup Eurospan Holdings Berhad (1995-2002), Pengawas Keuangan AE Multi Holdings Berhad (2002-2006).

Bernadetha Melinda Kirana Putri

Komisaris Independen

Lahir di Jakarta, 12 Agustus 1993. Kewarganegaraan Indonesia dan Mendapat gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Gadjah Mada. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 sampai saat ini, Beliau juga merupakan Advokat di suatu Firma Hukum di Jakarta.

as the Independent Director of Sinaria Corporation Berhad in Malaysia (2009-present), serving as the Head of the Audit Committee and the Independent Director of Eurospan Holdings Berhad Malaysia (2013-present). His previous positions include a staff of Bank Negara Malaysia in Malaysia (1992-1995), Implementing Director and Group Financial Manager of Eurospan Holdings Berhad (1995-2002), and Financial Supervisor of AE Multi Holdings Berhad (2002-2006).

Bernadetha Melinda Kirana Putri

Independent Commissioner

Was born in Jakarta, August 12th, 1993. Indonesian citizen. Graduated from Magister of Law Gajah Mada University. Served as Company Commissioner since 2018 until present. She is also an advocate in one of Law Firm in Jakarta.



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Pemegang saham yang terhormat, (Direksi)
Dear Honorable Shareholders, (Directors)

Dalam Laporan Tahunan ini, Direksi ingin menyampaikan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah berhasil melewati berbagai tantangan dan perubahan di tahun 2018. Walaupun di tahun 2018 Banyak tantangan yang dihadapi oleh pelaku industry manufaktur di Indonesia selama 2018. Akan tetapi, Perseroan lebih agresif untuk bersaing ditengah banyaknya kompotitor, sehingga Perseroan tetap menunjukkan hasil yang memuaskan.

In 2018 Annual report, Board of Directors is glad to share that our company successfully passed through all the challenges and changes last year. In 2018 the manufacturing industry players faced abundant obstacle, nevertheless our company was progressively competing with challengers and got the fulfilling achievement.

KINERJA 2018

Berbagai inisiatif strategis berfokus pada upaya realisasi program dan target prioritas jangka pendek yang telah dilakukan menghasilkan pencapaian sebagai berikut:

PERFORMANCE IN 2018

Various strategic initiatives focusing on the efforts of realization of short term priority program and target have resulted in the following achievements:



Terkait dengan pengembangan produk Perseroan dan perluasan pasar yang dimiliki Perseroan, Perseroan telah meningkatkan dan mengembangkan produk Valve dari seluruh jenis dan fungsinya dengan menambah ketersediaan stok sebesar 30% dari tahun sebelumnya. Selain itu Perseroan juga membuka beberapa cabang yaitu di Gresik dan Denpasar Bali.

In regards with the product development and market expansion, the Company has been increasing and developing all kind as well as the function of valve products by adding the product availability at 30% more than the previous year. Furthermore, the Company opened office branch in Gresik, East Java and Denpasar, Bali.

Adapun terkait dengan kinerja keuangan di tahun 2018, EBITDA sebesar Rp 57.604.634.275,- dan Laba bersih sebesar Rp 30.402.061.201,-. Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar Rp 48.443.001.184,-. Total Aset Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp 450.303.354.800,- dan mengalami perbaikan nilai Ekuitas Perusahaan yang telah mencapai Rp 275.592.626.530,- pada tahun 2018, yang berarti naik sebesar Rp 28.200.001.596,- dibandingkan tahun 2017 yang tercatat Rp 247.392.624.934,-.

In relation with financial performance in 2018, EBITDA as of IDR 57.604.634.275 and net profit as of IDR 30.402.061.201. The increment on revenue in 2018 reached IDR 48.443.001.184. Total company asset in 2018 was IDR 450.303.354.800 and the equity value in 2018 reaching IDR 275.592.626.530 increased IDR 28.200.001.596 compared to the previous year that only reached IDR 247.392.624.934.

PROSPEK DAN STRATEGI 2019

Pertumbuhan ekonomi nasional yang positif diperkirakan tetap akan berlanjut di tahun 2019. Perseroan harus terus dapat memanfaatkan momentum yang baik ini. Peningkatan efektivitas kinerja operasional yang dimiliki terus dilakukan untuk mendukung pencapaian target-target bisnis. Keberadaan sumber daya manusia terus diperkuat, baik disisi kualitas maupun kuantitas, untuk dapat mengimbangi percepatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

PROSPECT AND STRATEGY IN 2019

It is estimated that the national economy will keep growing positively in 2019. The Company should continue utilizing this good momentum. Operational performance effectiveness should be enhanced in order to support the achievement of business targets. The quality and quantity of the human resources should be continuously improved to equal the business acceleration by the Company.

Usaha tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus membangun fundamental perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan tingkat performa yang semakin baik.

All the efforts are in line with Company's commitment to always build the Company fundamental value hence it can improve the performance better from year to year.

Fokus kepada pengembangan produk, di tahun 2019 akan menjadi strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan. Perseroan akan mengembangkan produk-produk di sektor industri Power plant dan Oleo chemical dan merencanakan kantor-kantor cabang baru untuk menjangkau seluruh lokasi penting di Indonesia. Hal ini menjadi faktor pendukung bagi strategi yang akan diterapkan oleh Perseroan.

In 2019, focusing on product development will be the Company strategy. The Company will develop Power Plant and Oleo Chemical products; and plan to open branch offices to touch crucial areas in Indonesia. All of them will support the Company strategy.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance - GCG) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama Direksi sepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan praktik bisnis yang sehat. Per-

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company will at all times maintain and respect integrity values and implement Good Corporate Governance – GCG in each of its business activity. The Board of Commissioners and Directors agree to implement the principles of good governance to assure the compliance of the Company of the applicable laws and regulations and sound business practice. The Company is convinced that a consistent implementation of GCG princi-

seroan berkeyakinan bahwa penerapan prinsip GCG yang konsisten dapat meningkatkan nilai jangka panjang dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada Direksi, bukan hanya dengan melaksanakan fungsi pengawasan yang lebih komprehensif, namun juga secara berkelanjutan melakukan kajian, memberikan rekomendasi, dan persetujuan terhadap corporate action dan business plan yang diusulkan oleh Direksi. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit Perseroan yang berfungsi memberikan masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal perusahaan bekerja sama dengan auditor internal serta menelaah kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya.

KOMPOSISI DIREKSI

Tidak ada perubahan pada susunan Anggota Direksi Perseroan pada tahun 2018. Kami akan tetap fokus pada upaya untuk mengembangkan dan memperkuat bisnis inti, selain juga terus mencari peluang-peluang baru dan menetapkan strategi untuk meningkatkan posisi perseoan dimasa mendatang dan kami sangat optimis dengan prospek usaha dan kemampuan perusahaan.

APRESIASI

Kami percaya suatu kewajiban bagi kami, Direksi Perusahaan untuk selalu meningkatkan nilai Perusahaan dengan efisiensi dan kemampuan bersaing yang tangguh di masa mendatang. Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan dan mitra usaha atas dukungannya sepanjang tahun 2018. Semoga Perseroan semakin maju dan berkembang pesat.

ple can increase long term and sustainable value for all stakeholders.

The Board of Commissioners is committed to give supports for the Board of Directors, not only by implementing a more comprehensive control function, but also to conduct a study, to give recommendation and approval continually to corporate action and business plan suggested by the Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee of the Company having function to give inputs for the Board of Commissioners of the report of the Board of Directors, particularly the financial statement, to study the independence and objectivity of the external auditor, effectiveness of the company's internal control in cooperation with the internal auditor and to study the compliance of the company of the regulations applicable in the Capital Market and the other laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS ORGANIZATION STRUCTURE

There was nothing to change on the organization structure for Board of Directors in 2018. We were focusing in the effort to develop and reinforce the core business, in the same time to seek the new opportunities and set the strategy to escalate the Company performance. We are confident with business prospect and Company's power.

APPRECIATION

We are aware of our duty as the Board of Directors to always accelerate Company value through efficiency and powerful competitiveness in the future. As a conclusion, we would like to express our gratitude and appreciation to all of associates and business partners for every single support in 2018. May our Company develop and go forward in 2019.

Jakarta, Maret 2019

Jakarta, March, 2019

LOW YEW LEAN
Direktur Utama
President Director



Chan Chein Liang
Direktur
Director



Low Yew Lean
Direktur Utama
President Director



Liang Tjoen
Direktur Independen
Independent Director

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Berdasarkan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2016, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to AGMS held on May 10, 2016, the composition of Board of Directors is as follows:

Low Yew Lean
Direktur Utama

*Low Yew Lean
President Director*

Bapak Low Yew Lean lahir di Kedah, 7 Oktober 1966. Beliau menjabat di Perseroan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2000 sampai saat ini. Berkewarganegaraan Malaysia, beliau lulus dari Sekolah Menengah Atas KULIM di Kedah, Malaysia pada tahun 1979. Pernah menjabat Direktur di Arita Engineering Sdn. Bhd. pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2000.

Born in Kedah, October 7, 1966. He has been the President Director of the Company since 2000. A Malaysian citizen, he graduated from the KULIM High School in Kedah, Malaysia in 1979. He served as a Director of Arita Engineering Sdn. Bhd. between 1992 and 2000.

Selaku Direktur Utama, Low Yew Lean bertugas, berfungsi, dan bertanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan operasional keseluruhan lini Perseroan.

As the President Director, Low Yew Lean has has the duty, function, and responsibility to lead the operation of all parts of the Company.

Chan Chein Liang
Direktur

*Chan Chein Liang
Director*

Lulus dari Universitas Anglia Polytechnic Inggris jurusan Analisa Akutansi dan Keuangan, di tahun 2004, Chan Chein Liang memulai karirnya sebagai Auditor Senior di Kantor Audit SH Yeoh & Co. Pengalamannya dalam bidang auditor selama 3 (tiga) tahun membawanya pada karir yang lebih luas di bidang keuangan pada perusahaan Unimech Group Berhad – Penang, Malaysia pada tahun 2008. Beliau menjabat sebagai Manager Keuangan di perusahaan itu dengan wewenang dan tugas memimpin segala bentuk pengembangan di departemen

Graduated from Anglia Polytechnic University, UK – majoring Accounting & Finance Analysis, in 2004, Chan Chein Liang started his career as a Senior Auditor at SH Yeoh & Co Audit Firm. His experience as an auditor for 3 (three) years brought him to broader career in finance Unimech Group Berhad – Penang, Malaysia in 2008. He was the Finance Manager that has authority and duty to lead and develop finance department in any part as well as being responsible of Company's internal audit.

keuangan termasuk bertanggung jawab atas internal audit perusahaan.

Setelah sewindu berkecimpung di bidang keuangan pada industry konstruksi dan teknik, pada tahun 2016 beliau terpanggil untuk ambil bagian dalam mengembangkan PT. Arita Prima Indonesia Tbk dan menjabat sebagai Direktur.

Liang Tjoen
Direktur Independen

Liang Tjoen atau yang juga dikenal sebagai Hendra, lahir di Jambi 17 November 1967 dan berkewarganegaraan Indonesia. Beliau sudah mengibarkan karirnya di bidang akuntansi dan keuangan sejak tahun 1990. Lulusan STMIK (Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer) Bina Nusantara tahun 1992 ini telah menjabat sebagai Kepala Keuangan dan Akunting PT. Arita Prima Indonesia Tbk dari April 2001 - Agustus 2008. Beliau kemudian mendapat mandat untuk lebih mengembangkan PT. Arita Prima Indonesia Tbk dan diangkat sebagai Kepala Cabang di Batam pada September 2008. Setelah 16 (enam belas) tahun mendedikasikan diri kepada PT Arita Prima Indonesia Tbk, maka di tahun 2016 beliau diangkat sebagai Direktur Independen.

After 8 (eight) years in finance field of construction and engineering industry, in 2016, he was called to contribute in developing PT. Arita Prima Indonesia Tbk and accept the responsibility as the President Director.

*Liang Tjoen
Independent Director*

Liang Tjoen or known as Hendra, was born in Jambi, November 17th, 1967 and the Indonesian citizen. He has been striving in accounting and financial field since 1990. Graduated from STMIK (Information Management and Computer Higher Education) Bina Nusantara in 1992, Hendra has been the Head of Financial and Accounting Department of PT. Arita, Tbk from April 2001 to August 2008. He, then, was assigned to develop the company and appointed as the Branch Manager in Batam in September 2008. After sixteen years dedicating himself to the Company, in 2016, he was appointed as Independent Director.

DATA KARYAWAN *Employees Data*

Komposisi Karyawan 2018

Karyawan kantor pusat	: 189 orang
Karyawan kantor cabang	: 200 orang
Karyawan anak perusahaan	: 36 orang
Total karyawan	: 425 orang

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi:

Direktur	: 3 orang
Manager	: 46 orang
Supervisor	: 38 orang
Staf	: 338 orang
Total karyawan	: 425 orang

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan:

SD	: 4 orang
SMP	: 24 orang
SMA/SMK	: 161 orang
D3	: 62 orang
S1	: 172 orang
S2	: 2 orang
Total karyawan	: 425 orang

SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dan Pengelolaan SDM

Strategi dan pengelolaan Sumber Daya Manusia di PT Arita Prima Indonesia Tbk menitikberatkan kepada pengembangan sumber daya manusia yang berhubungan dengan 5 (lima) nilai etika dan budaya Perseroan yaitu Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork dan Accountability. Penggunaan Psychometric Assessment dalam proses penerimaan karyawan baru menunjukkan peningkatan dalam proses penyaringan karyawan yang bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan kinerja karyawan dan perusahaan. Pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan pada tahun 2018 untuk semua unit usaha antara lain mengenai kepemimpinan (leadership), kemampuan komunikasi (communication skill) dan kemampuan presentasi (presentation skill) serta internal dan external training sales.

2018 Employee Composition

Head office employees	: 189 people
Branch office employees	: 200 people
Subsidiary employees	: 36 people
Total employees	: 425 people

Employees composition based on organizational level:

Director	: 3 people
Manager	: 46 people
Supervisor	: 38 people
Staff	: 338 people
Total employees	: 425 people

Employees composition based on education:

Elementary School	: 4 people
Junior High School	: 24 people
High/Vocational School	: 161 people
Diploma	: 62 people
Undergraduate	: 172 people
Graduate	: 2 people
Total employees	: 425 people

HUMAN RESOURCES

Strategy and Management of Human Resources

The strategy and management of Human Resources at PT Arita Prima Indonesia Tbk emphasizes on individual development that is related to 5 (five) Company etiquette and culture such as Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork dan Accountability. The application of Psychometric Assessment in recruitment process shows the improvement in screening process of applicants; aiming to recruit qualified employees.

Training and Development of Human Resources

Training and Development of Human Resources are of the essence in improving the performance of the employees and company. The training and Development of Human Resources held in 2014 to all the business units includes Leadership, Communication Skill and Presentation Skill, also Internal and External Sales Training.



TINJAUAN OPERASIONAL

*Operational
Review*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Perekonomian Indonesia tetap terisolasi relatif baik, walaupun permintaan dunia telah melemah. Sebagai tambahan, Investasi langsung dari asing akan tetap tumbuh seiring dengan kenaikan permintaan pada sumber alam Indonesia. Dengan adanya permintaan domestik yang kuat akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kebangkitan dari sektor manufaktur yang kemungkinan akan menjadi pendukung pasar domestik di masa yang akan datang.

Indonesian economic is relatively positive, even though the world economic weakened. Likewise, the foreign investment is growing in line with increment of the demand for Indonesian natural resources. The high domestic demand encourages the economic growth. Moreover, the revival of manufacture industry will reassure domestic market imminently.

Pembukaan cabang baru di beberapa kota besar di Indonesia menggenapkan total 35 cabang telah dibuka oleh Perseroan. Ekspansi bisnis Perseroan merupakan salah satu pilihan paling solid bagi pertumbuhan dalam memperkuat posisi Perseroan di sektor industri.

The company opened new branch offices in some big cities in Indonesia, and all are 35 offices in total. The business expansion is one of the strategic choices to let the company grow and to strengthen company position in the industry.

Strategi perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan kenaikan pendapatan dilakukan dengan memperkuat kualitas dan pengembangan produk sehingga mampu menjadi Perusahaan yang semakin efektif dan efisien.

One of the company strategy to increase the revenue is by keep the quality in control and by developing the products. The strategy will bring the company to be more effective and efficient.

Selama tahun 2018 PT Arita Prima Indonesia Tbk berhasil membukukan peningkatan pendapatan dari pendapatan perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp 168.065.942.352,- menjadi Rp 216.508.943.536,- pada tahun 2018 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 48.443.001.184,-.

In 2018, PT Arita Prima Indonesia Tbk successfully earn more revenue as of IDR 48.443.001.184 or increased from IDR 168.065.942.352 in 2017 to IDR 216.508.943.536 in 2018.

PROSPEK USAHA

Melihat banyaknya potensi bisnis yang ada, Perseroan berencana memperluas usaha di tahun 2019 untuk meningkatkan keuntungan. Gencarnya pembangunan yang dilakukan Pemerintah Indonesia menjadi peluang baru bagi Perseroan untuk maju dan berkembang di sektor Industri Minyak & Gas, Petrokimia, Pembangkit Listrik, dan Pertambangan. Lebih dari itu, pengembangan produk-produk baru juga akan membuka peluang untuk menembus pasar dalam cakupan yang lebih luas dan dapat mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Business Prospect

Analyzing the potential business, The Company plans to expand the business in 2019 for earning more profits. The infrastructure developments done by Indonesian Government become a great opportunity for the company to expand Oil & Gas, Petrochemical, Power plants, and Mining Industry. Likewise, new products innovation will bring more prospects to penetrate larger market and to support company performance better.



KINERJA 2018

2018 Performance

TINJAUAN UMUM 2018

2018 General Overview

Strategi pemasaran yang terus dijalankan Perseroan selama 2018, meliputi peningkatan kualitas produk yang berkesinambungan, penyediaan jasa purna jual yang profesional, serta proses distribusi yang efisien.

Melalui kinerja setiap cabang, Perseroan terus mengoptimalkan perluasan dan pertumbuhan bisnis dengan semangat dan integritas tinggi, menjunjung nilai-nilai perseroan yang menjadi dasar untuk meningkatkan pendapatan serta memberikan nilai lebih bagi pemegang saham

The marketing strategy that was applied in 2018 including the quality improvement continuously, the professional after sales service and efficient distribution.

Through the maximum performance of the branch offices, the company optimize the business expansion and growth with passion and high integrity, and by upholding the company value. The value which is the fundamental aspect should be able to increase the revenue and to give add value for the shareholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan secara konsisten berupaya untuk berperan dalam mendorong kesejahteraan dan kemajuan masyarakat yang cerdas, sejahtera dan bermartabat. Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dijalankan untuk tujuan tersebut selama ini telah terlaksana secara terencana dan adaptif terhadap situasi yang terjadi. Hal ini bertujuan agar mampu memberi manfaat jangka panjang sebesar-besarnya kepada masyarakat.

Consistently the Company strives to play a role in stimulating the welfare and improvement of intelligent, welfare and dignified community. The activities of the social responsibilities of the Company for such purpose have been carried out thus far as planned and adjusted to the current situation. The objective is to provide long term benefit for the community.

Dalam Rangka CSR, PT Arita Prima Indonesia Tbk pada tanggal 01 Juni 2017, membagikan sumbangan dan bingkisan kepada yayasan, Anak Yatim Piatu dan warga sekitar. Berikut daftar penerima bantuan sumbangan dan bingkisan dari PT Arita Prima Indonesia Tbk :

1. Yayasan Rumah Piatu Muslimin - Jl. Kramat Raya Senin
2. Desa karya mekar & ciparung sari - Purwakarta
3. Yayasan Tombo Ati - Sunter
4. Perumahan sekitar Marunda

CSR program by PT Arita Prima Indonesia Tbk on June 01th, 2017 was about to hand out donation and parcel to social foundations, orphanages and residents settling around the company. The donees of the donation by PT Arita Prima Indonesia Tbk are as follows:

1. Yayasan Rumah Piatu Muslimin - Jl. Kramat Raya Senin
2. Desa karya mekar & ciparung sari - Purwakarta
3. Yayasan Tombo Ati - Sunter
4. Perumahan sekitar Marunda





ANALISA KINERJA PERUSAHAAN

*Analysis Of The
Company's
Performance*

ANALISA & KINERJA PERUSAHAAN

Analysis & Performance Of The Company

Pendapatan Penjualan Dalam Rupiah	Sales Income In Rupiah	
	2018	2017
Pendapatan Usaha Revenues	216.508.943.536	168.065.942.352

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 48.443.001.184,- atau sebesar 28,82% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp. 168.065.942.352,- menjadi Rp. 216.508.943.536,- pada tahun 2018.

The Company has recorded its revenue increment of Rp. 48.443.001.184,- or 28,82% from its revenue of Rp. 168.065.942.352,- in 2017 to Rp. 216.508.943.536 in 2018.

Beban Pokok Penjualan & Laba Kotor Dalam Rupiah	Cost of Sales & Gross Profits In Rupiah	
	2018	2017
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	83.550.991.275	66,441,119,482

Beban Pokok Penjualan konsolidasi pada tahun 2018 sebesar Rp. 83.550.991.275,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 17.109.871.793,- atau 25,75% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 66.441.119.482,-. Laba Kotor konsolidasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 132.957.952.261,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 31.333.129.391,- atau 30,83% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 101.624.822.870,-.

The consolidation Cost of Sales in 2018 was Rp. 83.550.991.275,- which has increased Rp. 17.109.871.793,- or 25,75% from 2017 Cost of Sales of Rp. 66.441.119.482,-. The consolidation Gross Profit in 2018 was Rp. 132.957.952.261,- which has increased Rp. 31.333.129.391,- or 30,83% from 2017 Gross Profit of Rp. 101.624.822.870,-.

Beban Usaha Dalam Rupiah	Operating Expense In Rupiah	
	2018	2017
Beban Penjualan Marketing expenses	37.827.446.661	30.222.444.243
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	37.195.895.951	36.646.482.231
Jumlah Total	75.023.342.612	66.868.926.474

Beban usaha konsolidasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 75.023.342.612,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.154.416.138,- atau 12,19% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 66.868.926.474,-. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban gaji, beban transportasi, sewa, dan telekomunikasi.

Profitabilitas

Laba bersih konsolidasi di tahun 2018 sebesar Rp. 28.150.001.596,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.783.947.329,- atau 147,66% dibandingkan laba bersih konsolidasi di tahun 2017 sebesar Rp. 11.366.054.267,-.

Aset

Jumlah aset konsolidasi di tahun 2018 sebesar Rp. 450.303.354.800,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 27.122.047.820,- atau 6,40% dibandingkan jumlah aset konsolidasi di tahun 2017 sebesar Rp. 423.181.306.980,-.

Aset Lancar

Aset lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp. 266.336.566.823,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 21.980.080.404,- atau 8,99% dibandingkan total aktiva lancar tahun 2017 sebesar Rp. 244.356.486.419,-. Kenaikan tersebut dikarenakan pendapatan perusahaan naik.

Aset Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp. 183.966.787.977,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.141.967.416,- atau 2,87% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 178.824.820.561,-. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pembelian aset tidak lancar.

Liabilitas

Liabilitas konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp. 174.710.728.270,- mengalami penurunan sebesar Rp. 1.077.953.776,- atau 0,61% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 175.788.682.046,-.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp. 161.275.642.980,- mengalami penurunan sebesar Rp. 1.336.519.933,- atau 0,82% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 162.612.162.913,-. Penurunan terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka pendek, biaya yang masih harus dibayar dan penurunan bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2018

The consolidation operating expenses in 2018 was Rp. 75.023.342.612,- which has increased Rp. 8.154.416.138,- or 12,19% from 2017 operating expenses of Rp. 66.868.926.474,-. The increment came from salaries, transportation, rent and communication expenses.

Profitability

The consolidation net profit in 2018 was Rp. 28.150.001.596,- which has increased Rp. 16.783.947.329,- or 147,66% from 2017 consolidation net profit of Rp. 11.366.054.267,-.

Assets

The consolidation assets in 2018 were Rp. 450.303.354.800,- which has increased Rp. 27.122.047.820,- or 6,40% from 2017 total consolidated assets of Rp. 423.181.306.980,-.

Current Assets

The company consolidation current assets in 2018 were Rp. 266.336.566.823,- which have decreased Rp. 21.980.080.404,- atau 8,99% from 2017 current assets of Rp. 244.356.486.419,-. the increase was due to the company's revenue rising.

Non-Current Assets

The Company consolidation non-current assets in 2018 were Rp. 183.966.787.977,- which have decreased Rp. 5.141.967.416,- or 2,87% from 2017 non-current assets of Rp. 178.824.820.561,-. This increase was due to the purchase of non-current assets.

Liabilities

The Company consolidation liabilities in 2018 were Rp. 174.710.728.270,- which have increased Rp. 1.077.953.776,- or 0,61% from 2017 liabilities of Rp. 175.788.682.046,-.

Curent Liabilities

The Company consolidation current liabilities in 2018 was Rp. 161.275.642.980,- which have increased Rp. 1.336.519.933,- or 0,82% from 2017 current liabilities of Rp. 162.612.162.913,-. The decrement was mainly caused by payment shortterm bank loan, decreasing accrued expenses and decreasing shortterm portion from longterm liabilities.

Non-Current Liabilities

The Company consolidation non-current liabilities in

sebesar Rp. 13.435.085.290,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 258.566.157,- atau 1,96% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 13.176.519.133,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman dari pihak berelasi, kenaikan hutang bank dan peningkatan imbalan pasca masa kerja.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp. 275.592.626.530,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.200.001.596,- atau 11,39% dibandingkan tahun 2017 adalah sebesar Rp. 247.392.624.934,-. Hal ini terutama disebabkan pencapaian laba tahun berjalan.

2018 was Rp. 13.435.085.290,- which have decreased Rp. 258.566.157,- or 1,96% from 2017 non-current liabilities of Rp. 13.176.519.133,-. This decrement was mostly caused by receipt loan from related parties, increasing bank loan and increasing post employee benefit obligation.

Equity

The total equity of the Company in 2018 was Rp. 275.592.626.530,- which has increased Rp. 28.200.001.596,- or 11,39% from 2017 equity of Rp. 247.392.624.934,-. The increment was caused by achievement from net profit current periods.

ANALISA ARUS KAS

Cash Flow Analysis

Dalam Rupiah	In Rupiah	
	2018	2017
Kas bersih aktivitas operasi <i>Net cash from operational activities</i>	27.583.121.972	8.238.805.310
Kas bersih aktivitas investasi <i>Net cash from investment activities</i>	(8.544.353.253)	(6.992.509.055)
Kas bersih aktivitas pendanaan <i>Net cash from funding activities</i>	(14.275.489.472)	(5.049.652.113)
Kenaikan bersih kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent increment</i>	4.763.279.247	(3.803.355.858)
Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash and equivalent cash at beginning of year</i>	4.967.030.481	8.770.386.339
Kas dan setara kas akhir tahun <i>Cash and equivalent cash at end of year</i>	9.730.309.728	4.967.030.481

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Surplus arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2018 sebesar Rp. 27.583.121.972,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 19.344.316.662,- dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 8.238.805.310,-.

Cash Flow from Operational Activities

The net cash flow surplus from operational activities in 2018 was Rp. 27.583.121.972,- which have decreased Rp. 19.344.316.662,- compared to surplus in 2017 of Rp. 8.238.805.310,-.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar Rp. 8.544.353.253,-

Cash Flow from Investment Activities

The net cash flow deficit that was used for investment activities in 2018 was Rp. 8.544.353.253,- or increased

atau naik sebesar Rp. 1.551.844.198,- dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 6.992.509.055,- Kenaikan defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan karena pembelian asset tetap dan penambahan penyertaan saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Surplus arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2018 sebesar Rp. 14.275.489.472,- atau naik sebesar Rp. 9.225.837.359,- dibandingkan defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2017 sebesar Rp. 5.049.652.113,- Kenaikan surplus arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2018 terutama disebabkan karena penerimaan pinjaman bank, penerimaan piutang pihak berelasi, dan penerimaan kas dari kepentingan non pengendali.

Rp. 1.551.844.198,- compared to the deficit in 2017 of Rp. 6.992.509.055,- The increment deficit of net cash flow that was used for investment activities was mostly caused by acquisition fixed asset and increasing investment.

Cash Flow from Funding Activities

The net cash flow surplus that was used for funding activities in 2018 was Rp. 14.275.489.472,- or increased Rp. 9.225.837.539,- compared to the net cash flow deficit that was used for funding activities in 2017 of Rp. 5.049.652.113,- The increment surplus of net cash flow that was used for funding activities was mostly caused by increasing from bank loan, payment receivables from related parties and cash receipt from noncontrolling interest.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles in the iMpleMentation of Good CORPORATE GoVernance

PT Arita Prima Indonesia Tbk berkomitmen untuk memenuhi aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dalam setiap aktivitas operasionalnya. Sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha, dan profitabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya Tata Kelola Perusahaan Perseroan senantiasa berpatokan kepada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Dalam penerapannya Tata Kelola Perusahaan di Arita didasari oleh kebijakan-kebijakan berikut :

1. Keterpisahan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kepatutan Kegiatan Usaha.
3. Asas keterbukaan dan keadilan dengan pemangku kepentingan.
4. Perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas.
5. Manajemen risiko dan antisipasi risiko.
6. Peningkatan pengawasan dan kendali operasional melalui Komite Audit dan Divisi Internal Audit.
7. Sistem pengambilan keputusan yang efektif.
8. Pengumuman dan penyebaran informasi bagi pemangku kepentingan secara tepat waktu dan akurat.
9. Tanggung jawab terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan pembangunan.

ETIKA DAN BUDAYA KERJA

Dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis untuk mencapai visi, misi serta sasaran strategis sebagai fondasi dasar, Perseroan juga memiliki moralitas dan etika bisnis yang tercantum dalam nilai-nilai etika utama Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan apa yang benar secara profesional dengan mengedepankan kejujuran, perilaku etis, dan pencegahan terjadinya tindakan pelanggaran dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis.

Lima nilai etika dan budaya Perseroan ialah : Achievement, bahwa setiap karyawan Perseroan ha-

PT Arita Prima Indonesia Tbk is committed to fulfill the aspects of Good Governance consistently in each of its operational activities, so that it will support business growth, and profitability for all of the stakeholders. In implementing the Good Governance, the Company is always guided by the principles transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. In its implementation, corporate governance in Arita is based on the following policies :

1. *Separation of roles and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Healthy business activities.*
3. *Relationship with the stakeholders based on the principles of transparency and fairness.*
4. *Protection of the rights of minority shareholders.*
5. *Risk management and risk anticipation.*
6. *Improvement of operational monitoring and control through the Audit Committee and Internal Audit Division.*
7. *Effective decision-making system.*
8. *Timely and accurate announcement and dissemination of information to stakeholders.*
9. *Responsibility for social, environmental, and development issues.*

WORK ETHICS AND CULTURE

In carrying out business activities to achieve the vision, mission and strategic targets as the basic foundation, the Company also has business morality and ethics stipulated in the Company's main codes of ethics.

The Company is committed to taking the right action professionally by emphasizing on honesty, ethical conduct, and prevention of offensive action in carrying out business activities.

The five ethical and cultural values of the Company are: Achievement, that every Company's employee must

rus membuat visi dan target bagi dirinya, memiliki rencana yang jelas untuk meraihnya, dan mengerjakan rencana itu dengan sepenuh hati dan kesadaran.

Responsiveness, bahwa setiap karyawan perseroan harus selalu mengagendakan tindakan perbaikan yang terus-menerus, berpikir dan berlaku inovatif - kreatif agar mampu selalu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Integrity, bahwa setiap karyawan Perseroan harus menjunjung tinggi kejujuran, berani bertanggung jawab atas tugasnya, dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan.

Teamwork, bahwa setiap karyawan Perseroan harus mau mendengar saran dan kritik untuk kemajuan dirinya, tidak ragu untuk melayani, membantu, dan mendukung rekan kerja yang membutuhkannya.

Accountable, bahwa setiap karyawan Perseroan harus memiliki komitmen dan konsisten dalam melaksanakan aturan, membiasakan diri untuk rapi dalam dokumentasi, dan selalu siap untuk diaudit hasil kerja dan tanggung jawabnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh organ lain di dalam Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham juga merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan mengenal 2 (dua) RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Selama tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 05 Juni 2018 bertempat di Ruang Rapat Perseroan, Jalan Danau Sunter Utara, komplek Rukan Sunter Permai Blok C No.9 Jakarta Utara, yang dihadiri oleh 833.486.500 saham atau mewakili 77,48% dari 1.075.760.000 saham dan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi mengenai hasil usaha tahun 2017 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku

determine a vision and target for himself, a clear plan to achieve them, and carry out the plan wholeheartedly and deliberately.

Responsiveness, that every Company's employee must always plan continuous improvement actions, think and act innovatively and creatively to be able to adapt with the changes in the environment.

Integrity, that every Company's employee must uphold honesty, responsibility to his duties, and great loyalty to the Company.

Teamwork, that every Company's employee must be willing to take advice and critics for self development, not hesitating to serve, help, and support any colleagues who need them.

Accountable, that every Company's employee must be committed and consistent in implementing rules, getting accustomed to orderliness in documentation, and be prepared for performance and responsibility audit.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders has the authority not shared by other organs in the Company, General Meeting of Shareholders is also a forum of shareholders to make important decisions relating to their investment in the Company with due observance of the provisions of the articles of association of the Company and the laws and regulations. The Company recognizes two (2) GMS, ie Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting Extraordinary (EGMS). During 2018, the Company only held one GMS, namely the AGMS.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held by the Company on June 05, 2018 at Company's Meeting Room, Jalan Danau Sunter Utara, Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No.9 Jakarta Utara, attended by 833,486,500 shareholders or represent 77.48% of 1,075,760,000 total shares and concluded decisions as follows :

1. *To Approved and to authorized the Annual Report inclusive of Board of Directors Report in conjunction with company result in 2017 and The Commissioners Supervision Report for fiscal*

- yang berakhir pada tanggal 31-12-2017
2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai laporan nomor 0054/TPC-GA/FID/18 tanggal 02 Maret 2018, dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi; serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2017.
 3. Menyetujui untuk menetapkan Akuntan Publik serta honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain yang akan melakukan audit tahun buku 2018 dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan honorariumnya yang akan melakukan audit tahun buku 2018 dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
 - b) Memiliki izin yang masih berlaku dari Menteri.
 - c) Tidak pernah dikenakan sanksi administratif berupa pembatalan Surat Tanda Terdaftar (STTD) dari Otoritas Jasa Keuangan atau Otoritas sebelumnya.
 - d) Tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di bidang keuangan serta tidak tercantum dalam daftar kredit atau pembiayaan macet.
 - e) Bagi AP (Akuntan Publik), tidak memiliki rangkap jabatan.
 - f) Berkedudukan sebagai Rekan AP pada KAP persekutuan atau pemimpin KAP yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
 - g) Memiliki kompetensi dan pengetahuan di bidang jasa keuangan dan industry yang menggunakan jasa AP.
 4. Menyetujui penetapan penggunaan laba Tahun 2017 sebagai berikut :
 - Perseroan akan menggunakan laba untuk kegiatan operasional dan keuangan
 - Untuk hal itu, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal realisasinya sesuai per-
- year ended on December 31st, 2017*
2. *To approved and to authorized Company Financial Report inclusive of Financial Position Report / Balance Sheet and Profit / Loss calculation of the Company for fiscal year ended on December 31st, 2017, audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountant Firm report number of 0054/TPC-GA/FID/18 date March 2nd, 2018, with the remark of Fair without Modification; and to grant the repayment and exemption from responsibility (*acquit et de charge*) to Board of Directors and Board of Commissioners as of the duty in managing and supervising company in 2017 fiscal year, under circumstances that the duties are stated on balance sheet and profit/loss calculation as of 2017 Fiscal Year.*
 3. *To approve the assignation of Public Accountant Firm to audit 2018 fiscal year along with its emolument and other terms by considering the Board of Commissioners' proposal; or to authorize Board of Commissioners in determining the Public Accountant Firm that would audit 2018 fiscal years under below condition:*
 - a) To be registered in Financial Services Authority.*
 - b) To have a valid permit from the Minister.*
 - c) Never been subject to administrative sanctions in the form of cancellation of a Registration Certificate (STTD) from the Financial Services Authority or previous Authority.*
 - d) Have never committed a disgraceful act and / or been convicted of a criminal offense in the financial sector and have not been listed in a list of credit or bad loans.*
 - e) Have no double position for Public Accountant (PA).*
 - f) Domiciled as partner of the Public Accountant in Accountant Public Firm alliance or as the head of Accountant Public Firm id is registered in Financial Services Authority.*
 - g) Have competency and knowledge in finance and related industry that works with Public Accountant service.*
 4. *To approve the utilization of 2017 company profit, as follow :*
 - The company will utilize the profit for operational and financial cost.*
 - In relation with above mater, The Board of Directors is authorized to decide the implementation timing inline with the current*

turan perundang-undangan yang berlaku.

5. Menyetujui memberikan honorarium untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2019, dengan ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.
6. Menyetujui pengunduran diri Bapak Ida Bagus Oka Nila sebagai Komisaris Independen dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengawasan terhadap jalannya Perseroan, dan sekaligus mengangkat Ibu Bernadetha Melinda Kirana Putri sebagai Komisaris Independen yang baru, dan karenanya mengubah susunan Dewan Komisaris Perseroan, serta menetapkan/mengangkat kembali susunan anggota Direksi Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama :
Bapak Dato Lim Cheah Chooi
Komisaris :
Bapak Sim Yee Fuan
Komisaris Independen :
Ibu Bernadetha Melinda Kirana Putri

Selanjutnya Anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Bapak Low Yew Lean
Direktur : Bapak Chan Chein Liang
Direktur Independen : Bapak Liang Tjoen

Perubahan/Pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berlaku terhitung sejak ditutupnya rapat ini untuk masa jabatan selama 1 tahun.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Arita Prima Indonesia Tbk terdiri dari tiga komisaris, dimana penunjukan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan dan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bursa Efek Indonesia, 1 dari 3 anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Komisa-

regulation.

5. To approve the Board of Commissioners 2018-2019 emolument, by referring to Article of Association and to authorize as well as to delegate the authority to the Board of Commissioners to stipulate the Board of Directors' honorarium and allowance
6. To approve the retirement Mr. Ida Bagus Oka Nila as the Independent Commissioner by providing exemption and repayment for monitoring actions on the Company's operations, thereupon to appoint Ms. Bernadetha Melinda Kirana Putri as the recent Independent Commissioner, therefrom the Board of Commissioners structure is changed. The recent Board of Commissioners and Board of Directors Organization structure as follow :

The Main Commissioner :
Mr. Dato Lim Cheah Chooi
Commissioner :
Mr. Sim Yee Fuan
Independent Commissioner :
Ms. Bernadetha Melinda Kirana Putri

The member of Board of Directors as follow :

Main Director : Mr. Low Yew Lean
Director : Mr. Chan Chein Liang
Independent Director : Mr. Liang Tjoen

The restructure and appointment Board of Directors and Board of Commissioners will be effective commencing from the day the meeting is concluded and valid for a year appointment period.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of PT Arita Prima Indonesia Tbk consists of three commissioners, where the appointment of the Board of Commissioners shall be conducted in accordance with the terms and conditions of the applicable provisions. As one of the forms of the commitment of the Company to implement the Corporate Governance and as defined in the Indonesian Stock Exchange's regulations , 1 of 3 members of the Board of Commissioners are

ris Independen yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, komisaris dan pemegang saham utama Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris antara lain melakukan evaluasi kinerja Operasional, kinerja keuangan, dan pengawasan atas kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat atau pendapat mengenai jalannya Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimuat atau dinyatakan dalam Akta Notaris.

Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan secara teratur dengan Direksi (rapat koordinasi) untuk membicarakan masalah Perseroan. Dalam setiap pertemuan, informasi bagi Dewan Komisaris disiapkan dan diberikan secara tertulis oleh Direksi sebelum pertemuan sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk lebih mendalami permasalahan yang akan dibahas, Dewan Komisaris melakukan pertemuan rutin dengan Direksi setiap 1 (satu) tahun buku berakhir, dengan tingkat kehadiran 70% (tujuh puluh persen).

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat lebih lanjut pada halaman 20.

DEWAN DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan pengalaman dan kompetensi masing-masing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja, dan meminimalisasikan risiko dalam rangka mencapai target tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan.

Cakupan tugas dan tanggung jawab Direksi :

1. Mematuhi dan menjalankan yang diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
2. Memastikan agar seluruh komponen Perseroan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai Perseroan secara konsisten, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip

Independent Commissioners from outside the Company, do not hold shares directly or indirectly to the Limited Liability Company, are not affiliation related with the Limited Liability Company, the commissioner and the major shareholder of the Limited Liability Company, and do not have a business relationship, directly or indirectly related to the activities of the Limited Liability Company.

Duties of the Board of Commissioners, among others, are to evaluate operational performance, financial performance, and supervision over the Limited Liability Company's policies, the Board of Commissioners also provides advice or opinion regarding the course of the Limited Liability Company to the Board of Directors. Board of Commissioners which has been appointed by the General Meeting of Shareholders is active for a period of 5 (five) years or otherwise contained in the Notarial Deed.

The Board of Commissioners shall convene regular meetings with the Board of Directors (coordination meeting) to discuss the Company's matters. In each meeting, for the Board of Commissioners of information shall be prepared and provided in writing by the Board of Directors prior to the meeting so as to enable the Board of Commissioners to further explore the issues to be discussed, the Board of Commissioners meet regularly with the Board of Directors every 1 (one) end of the fiscal year, with the attendance level of 70% (seventy percent).

The profile of the Member of the Board of Commissioners may be seen on page 20.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors have a duty and authority in accordance with the experience and competence of each in setting strategies and targets, monitoring performance, and minimize the risks in order to achieve the target in the objectives of the Limited Liability Company. The Board of Directors are also responsible for constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the Limited Liability Company's activities.

Scope of duties and responsibilities of the Board of Directors :

1. *Comply and execute set forth in the Articles of Association, the provisions of the legislation in force as well as the resolution of the RUPS.*
2. *Ensuring that all components of the Limited Liability Company continuously working in the corridors of the Limited Liability Company values consistently, and ensuring that all operational activities of the Limited Liability Company have been conducted efficiently*

tata kelola yang baik.

3. Menyiapkan secara tepat waktu rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencanarencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan.
4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham;
6. Menjaga dan meningkatkan citra Perseroan.
7. Mengadakan Rapat berkala dengan jajaran manajemen sekurang-kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan dengan seluruh karyawan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap tahun.

Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan.

Direksi mengadakan pertemuan secara berkala, atau kapan pun diperlukan, untuk membahas mengenai kinerja operasional, keuangan, perkembangan rencana strategis Perseroan. Pada tahun 2018 Direksi mengadakan 23 (dua puluh tiga) pertemuan baik untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan maupun hal-hal lain yang dinilai penting, tingkat kehadiran direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 90% (sembilan puluh persen).

Profil Anggota Direksi dapat dilihat lebih lanjut pada halaman 25.

SEKRETARIS PERSEROAN

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan antara lain adalah memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta terlaksananya aspek keterbu-

and effectively as well as according to the principles of good governance.

3. *Setting up a timely manner of the Limited Liability Company's long-term plans, annual working plans and budgetary of the Limited Liability Company, including other plans related to the implementation of the Limited Liability Company business and activities and submit them to the Commissioner and further to be conveyed in the General Meeting of Shareholders in order to obtain authorization.*
4. *Provide accountability and all the information about the state and course of the Limited Liability Company in the form of an annual report including the annual accounts to the General Meeting of Shareholders.*
5. *Provide regular reports in the manner set forth and timely in accordance with applicable regulations and other reports whenever requested by the Shareholders;*
6. *Maintain and enhance the limited liability company image.*
7. *Hold regular meetings with the management of at least 1 (one) time each month and with all of the employees for at least 1 (one) time for each year.*

The performance of the Board of Directors and all members shall be evaluated by the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. The evaluation results of the performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Directors shall constitute an integral part in the compensation and incentive schemes for the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each Director are one of the basis of considerations for dismissal and/ or reappointment of the relevant Director.

The Board of Directors shall hold meetings on a regular basis, or whenever necessary, to discuss the operational performance, financial, development of the strategic plan of the Company. In 2018 the Board of Directors held 23 (twenty three) meeting either to evaluate the achievement of the Company's performance or other matters considered as important, the level of attendance of the Board of directors in such meetings was 90% (ninety percent).

The profile of the Member of the Directors may be seen on page 25.

COMPANY SECRETARY

The main responsibilities of the Limited Liability Company Secretary, among others, is to ensure the compliance of the Limited Liability Company capital market regulations

kaan informasi mengenai kondisi Perseroan terhadap otoritas pasar modal, pemegang saham dan masyarakat umum. Dalam kapasitasnya tersebut, Sekretaris Perseroan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, Media, Publik dan Pemangku Kepentingan.

Tugas Sekretaris Perseroan antara lain adalah :

1. Memastikan bahwa Perseroan taat terhadap berbagai peraturan yang berlaku dan pelaksanaan Good Corporate Governance.
2. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan investor, saham, bursa, pasar modal dan Anak Perseroan.
3. Menangani fungsi hubungan investor dan publikasi Perseroan.
4. Menjalankan fungsi corporate legal affair atau legal compliance.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Veronica, semua informasi yang berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi :

Corporate Secretary
PT Arita Prima Indonesia Tbk
Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter Utara, Sunter Jakarta Utara 14350
Tel: 021 6519 188
Fax: 021 6516 107
Email: info@arita.co.id
Situs: www.arita.co.id

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan peran pengawasannya. Komite Audit bertugas untuk mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal, proses audit internal yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit, kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan manajemen risiko Perseroan.

Setiap risalah rapat yang dibuat dalam Rapat Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai dengan pendapat dan usulan, jika ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Komite audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi Perseroan. Komite Audit melakukan pertemuan bersama Internal Audit Perseroan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu ta-

and the implementation of aspects of the Company disclosure of information about the condition of the capital market authorities, shareholders and the general public. In this capacity, the Company's Secretary acts as the liaison between the Company, the Financial Services Authority, the Stock Exchange, Media, Public and Stakeholders.

Duties of the Company's Secretary are among other things :

1. *Ensuring that the Company is adhering to the various regulations and the implementation of good corporate governance.*
2. *Handling the activities related to the investor, shares, stock, capital markets and Branch of the Limited Liability Company.*
3. *Handling the investor relations function and the publication of the Company.*
4. *Carry out the functions of corporate legal affairs or legal compliance.*

All information relating to the Limited Liability Company may be obtained by contacting :

Corporate Secretary
PT Arita Prima Indonesia Tbk
Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter Utara, Sunter North Jakarta 14350
Phone: 021 6519 188
Facsimile: 021 6516 107
Email: info@arita.co.id
Website: www.arita.co.id

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company was established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory role. The Audit Committee is responsible to review the financial statements, internal control systems, financial statement audit process conducted by the external auditors, the internal audit process conducted by the Internal Audit Division, compliance with the laws and regulations, and the Company's risk management.

Each of the minutes of meetings is to be made in the Audit Committee Meetings in performing its duties and functions, should be reported to the Board of Commissioners along with opinions and proposals, if there are things that need to get attention of the Board of Commissioners. The audit committee has the authority to access records or information of the Company. The Audit Committee holds a meeting with the Internal Audit at least two (2) times in one year, with

hun, dengan frekuensi kehadiran sebanyak 85% (delapan puluh lima persen).

the frequency of the presence of as much as 85% (eighty five percent).

Tugas-tugas Komite Audit antara lain:

The duties of the Audit Committee, among others:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan disampaikan oleh Perseroan seperti Laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberikan laporan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

1. *To review the financial information to be submitted by the Limited Liability Company, such as financial statements, projections and other financial information.*
2. *To review the Limited Liability Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other legislation relating to the activities of the Limited Liability Company.*
3. *To review the implementation of the examination by the Internal Auditor.*
4. *To provide a report to the Commissioner of the various risks faced by the Limited Liability Company in the implementation of risk management by the Board of Directors.*
5. *To review and report to the Commissioner on a complaint relating to the Limited Liability Company.*
6. *Maintain confidentiality of documents, data and information relating to the Limited Liability Company.*

Susunan Komite Audit PT Arita Prima Indonesia Tbk sampai saat ini adalah:

The composition of the Audit Committee of PT Arita Prima Indonesia Tbk to date is as such:

Ketua
Bernadetha Melinda Kirana Putri

*Chairman
Bernadetha Melinda Kirana Putri*

Profil beliau dapat dilihat lebih lanjut di halaman 21.

For further information of his profile can be accessed on page 21.

Anggota
Wahyudi Susanto, SH

*Member
Wahyudi Susanto, SH*

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 1972, latar belakang pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1997. Memulai kariernya di Warens & Achyar sebagai Senior associate dan saat ini menjabat sebagai Managing Partner di Infiniti & Co. Beliau sudah berpengalaman menangani beberapa perusahaan seperti PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT. Perdana Gapura Prima Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT. Hanson Tbk, PT. Trimegah Securities Tbk dalam memberikan layanan hukum terutama di beberapa proyek pasar modal seperti Initial Public Offering (IPO), Right Issue, Bonds, Material and affiliated Transaction, Mutual Funds, Penawaran tender (Tender Offer) dan Private Placement.

An Indonesia citizen, was born in Jakarta 1972, graduated from Bachelor Degree of Law Indonesia University in 1997. Commencing the career as senior associate at Warens & Achyar, and recently works at Infiniti & co as the Managing Partner. He has experiences in managing the company as of at PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT. Perdana Gapura Prima Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT. Hanson Tbk, PT. Trimegah Securities Tbk and providing law service in some of capital market project as of Initial Public Offering (IPO), Right Issue, Bonds, Material and affiliated Transaction, Mutual Funds, Tender Offer and Private Placement.

Anggota
Toni Setioko

*Member
Toni Setioko*

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C. Berpengalaman dalam bidang audit, akuntansi, keuangan, pasar modal dan perpajakan. Memulai kariernya di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) dan di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000). Saat ini menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT Fides Pro Consulting, Anggota Komite Audit di PT Pan Brothers Tbk, PT Supra Boga Lestari Tbk dan PT Cita Mineral Investindo, serta Komisaris Independen di PT Panorama Sentrawisata Tbk.

The 53 year old-Indonesian citizen, graduated from Bachelor Degree of Accounting that is possessing the State Register Accountant Charter and C-level Tax Consultant Certificate. Having experiences on audit, accounting, finance, capital market and tax. Starting the career at PT Inti Salim Corpora, then strive the career as an auditor in Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) and di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000) Public Accountant Firm. At the moment, he is the Principal Advisor and the owner of PT Fides Pro Consulting, the Audit Committee at PT Pan Brothers Tbk, PT Supra Boga Lestari Tbk and PT Cita Mineral Investindo, as well as the Independent Commissioner at PT Panorama Sentrawisata Tbk.

UNIT AUDIT INTERNAL & PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal (UAI), yang melapor langsung kepada Presiden Direktur. UAI dibentuk untuk memberikan penilaian independen tentang kontrol internal Perseroan, sistem dan implementasi pengelolaan risiko, serta untuk memberikan keyakinan pada praktek tata kelola perusahaan secara umum. Audit dilaksanakan secara teratur di seluruh organisasi, dengan fokus pada unsur dan aspek yang memiliki peringkat risiko lebih tinggi, sesuai dengan risiko assessment.

INTERNAL AUDIT UNIT & INTERNAL CONTROL

The Company has an Internal Audit Unit (IAU), which reports directly to the President Director. UAI was organized to provide independent assessment of the Company's internal control, systems and implementation of risk management, as well as to provide assurance to the practice of corporate governance in general. Audits are conducted regularly throughout the organization, with a focus on the elements and aspects which have a higher risk rating, according to the risk assessment.

Unit Audit Internal adalah unit kerja, departemen, divisi yang aktivitasnya memberikan jasa assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan.

The Internal Audit Unit is a unit, department, division, whose activities are to provide assurance and consulting services which is independent and objective, to provide added value and improve the Company's operations.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik profesi yang terintegritas, obyektivitas dan kerahasiaan serta kompetensi yang memadai.

Internal Audit Unit in carrying out their duties shall be in accordance with the integrated professional code of ethics, objectivity and confidentiality as well as adequate competence.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat hasil Laporan Audit dan menyampaikan

Duties & Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit of the Company are as follows:

- *Preparing and conducting the Annual Internal Audit.*
- *Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.*
- *Conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Providing advices of improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.*
- *resenting the results of Audit Report and submitting*

laporan tersebut kepada Presiden Direktur.

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal.

Rangkuman Kegiatan Internal Audit:

Melaksanakan audit internal atas unit usaha dibawah PT Arita Prima Indonesia Tbk. serta memberikan saran dan rekomendasi secara berkesinambungan untuk perbaikan perusahaan ke depan.

Uraian Sistem Pengendalian Internal:

1. Review atas sistem pencatatan akuntansi yang baik agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan PSAK dan peraturan pemerintah lainnya.
2. Melakukan review atas kebijakan yang berlaku di internal manajemen agar selalu dapat menyesuaikan dengan Kebijakan / Peraturan Perundangan oleh Pemerintah.
3. Review atas SOP atau panduan kerja yang berlaku umum dalam penerapannya berdasarkan jenis usaha anak perusahaan.

Unit Audit Internal beranggotakan 6 (enam) orang, 5 staf audit dan dipimpin oleh Supervisor Internal Audit – Tedi Permana, SE.

Kepala Unit Audit Internal

Lahir di Jakarta pada tanggal 9 Mei 1985, Tedi Permana sejak tahun 2018 menduduki posisi Kepala Audit Internal di PT Arita Prima Indonesia Tbk. Beliau mendapat gelar sarjananya di bidang Manajemen Keuangan dari UPN Veteran Jakarta. Sebelum bekerja di PT Arita Prima Indonesia Tbk, beliau bekerja di PT Akasha Wira International Tbk sebagai Supervisor Internal Audit.

AUDITOR IN DEPENDEN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuan-

the report to the President Director.

- *Monitoring, analysing and reporting the implementation of the follow up of improvements that has been recommended.*
- *Preparing the program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out.*
- *Conducting special audit if necessary.*

The authority of the Internal Audit Unit:

- *Accessing the entire relevant information about the Company related to its duties and functions.*
- *Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and /or the Audit Committee.*
- *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.*
- *Coordinating the activities of the external auditors.*

Summary of Internal Audit Activities:

To conduct an internal audit of the business unit under PT Arita Prima Indonesia Tbk. and to provide advices and recommendation continually for the company's improvement in the future.

Description of Internal Control System

1. *Review for good accounting record system in order to adjust it to the development of PSAK and the other government regulations.*
2. *To review the policy applicable in the internal management in order to always adjust it to the Policy/ Laws and Regulations by the Government.*
3. *Review of SOP or working guidelines generally applicable in its implementation based on the type of business of the subsidiary.*

The Internal Audit department has six members, consist of five auditor staff and led by Internal Audit Supervisor - Tedi Permana, SE.

Head of Internal Audit Department

Was born in Jakarta, May 5th, 1985, Tedi Permana has been the Head of Internal Audit Department at PT Arita Prima Indonesia Tbk from 2018. He graduated from Financial Management Bachelor Degree of UPN Veteran University, Jakarta. Prior to his career in the company, he worked as Internal Audit Supervisor at PT Akasha Wira International Tbk.

IN DEPENDENT AUDITORS

In order to comply with the provisions of the Regulation

gan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan peraturan Bapepam-LK No.VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, maka berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, Direksi telah menunjuk Auditor Independen yang tidak berada dibawah kendali dari Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun terhadap Perseroan.

Auditor yang telah ditunjuk dan ditetapkan, bertanggung jawab untuk dapat menyampaikan opininya atas ketepatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku. Berdasarkan keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahun 2018 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Service and the regulation of Bapepam-LK No.VIII.A.2 on Independence of an Accountant who provides Audit Service in a Capital Market, then based on the recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee, the Board of Directors has appointed an Independent Auditor not under the control of the Board of Commissioners, Directors or the other interested parties in any form whatsoever with the Company.

The appointed Auditor shall be responsible to be able to express his opinion for compliance of the applicable financial statement. Based on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of 2018, the Company has designated Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountant Office as the Public Accountant of the Company to audit the Company's financial statement for the fiscal year 2018.



TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN 2018

*Management Accountability for the
2018 Annual Report and Financial Report*



PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018**

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2018 PT Arita Prima Indonesia Tbk, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran ini.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2019

Dewan Direksi

Low Yew Lean
Direktur Utama

Chan Chein Liang
Direktur

Liang Tjoen
Direktur Independen

Dewan Komisaris

Dato Lim Cheah Chooi
Komisaris Utama

Sim Yee Fuan
Komisaris

Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Report

LEMBAR KOSONG

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

***PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Low Yew Lean
Alamat Kantor : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Alamat Rumah : Jakarta Garden City Cluster Palm
Spring F No.169, Cakung Timur
Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Liang Tjoen
Alamat Kantor : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Alamat Rumah : Komp. Perumahan Citra 2 ext Blok
BB1 No. 50, Rt/Rw 012/005
Pegudangan, Kalideres- Jakarta barat
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Low Yew Lean
Office Address : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Residential Address : Jakarta Garden City Cluster Palm
Spring F No.169, Cakung Timur
Jakarta Timur
Position : President Director
2. Name : Liang Tjoen
Office Address : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Residential Address : Komp. Perumahan Citra 2 ext Blok
BB1 No. 50, Rt/Rw 012/005
Pegudangan, Kalideres-Jakarta barat
Position : Independent Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting standards;
3. a. All information in the PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2019 / March 11, 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

LOW YEW LEAN
(Direktur Utama/President Director)

LIANG TJOEN
(Direktur Independen/Independent Director)



PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Sunter Permai Jl. Danau Sunter Utara
Blok C No. 9 Sunter Agung Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Indonesia

+6221 6519 188
+6221 6516 107
info@arita.co.id

www.arita.co.id

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00083/2.0851/AU.1/05/0272-1/1/III/2019

Report No. 00083/2.0851/AU.1/05/0272-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti, audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arita Prima Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0272

11 Maret 2019

March 11, 2019

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,4	9.730.309.728	4.967.030.481	Cash and banks
Deposito berjangka	2f,5	10.371.745.807	10.096.532.888	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2g,2h,6,28	1.126.732.689	1.067.202.602	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 2.353.162.619 pada tahun 2018 dan Rp 1.758.842.512 pada tahun 2017	2g,6	62.220.382.267	49.946.689.220	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 2,353,162,619 in 2018 and Rp 1,758,842,512 in 2017
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2h,7,28	391.462.939	42.885.800	Related parties
Pihak ketiga	7	529.827.210	1.002.482.984	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 171.414.735 pada tahun 2018 dan Rp 166.627.564 pada tahun 2017	2i,8	162.845.314.432	159.429.959.785	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 171,414,735 in 2018 and Rp 166,627,564 in 2017
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2j,9	19.120.791.751	17.803.702.659	Prepaid expenses and advance payments
Jumlah Aset Lancar		266.336.566.823	244.356.486.419	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2p,17	4.024.767.608	2.831.992.275	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	2d,10	3.265.273.340	-	Investment in associate - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 35.333.958.903 pada tahun 2018 dan Rp 30.224.016.935 pada tahun 2017	2k,2l,11	174.283.415.905	173.517.072.505	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 35,333,958,903 in 2018 and Rp 30,224,016,935 in 2017
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.484.607.181 pada tahun 2018 dan Rp 2.304.962.524 pada tahun 2017	2m,12	341.821.843	424.246.500	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 2,484,607,181 in 2018 and Rp 2,304,962,524 in 2017
Taksiran klaim pajak penghasilan	2p,17	2.035.909.281	2.035.909.281	Estimated claims for income tax refund
Aset lain-lain	2n	15.600.000	15.600.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		183.966.787.977	178.824.820.561	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		450.303.354.800	423.181.306.980	TOTAL ASSETS

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	120.389.399.000	127.926.800.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2h, 15, 28	3.038.495.984	5.293.805.688	Related parties
Pihak ketiga	15	15.204.984.598	17.712.037.788	Third parties
Utang pajak	2p, 17	6.102.937.971	1.780.218.510	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18	757.768.138	616.277.683	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2h, 16, 28	10.955.022.786	3.985.022.786	Related parties
Pihak ketiga	16	479.339.588	979.337.500	Third parties
Uang muka pelanggan	19	1.738.352.580	1.012.228.638	Advances from customers
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	13	2.088.393.369	3.220.384.050	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	14	67.848.000	74.016.000	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	2q, 20	453.100.966	12.034.270	Obligation under finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		161.275.642.980	162.612.162.913	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang				Long-term debts -
- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				net of current maturities
Utang bank	13	1.269.444.880	5.394.328.252	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	14	-	67.848.000	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	2q, 20	244.207.776	-	Obligation under finance leases
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o, 21	11.921.432.634	7.714.342.881	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13.435.085.290	13.176.519.133	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		174.710.728.270	175.788.682.046	TOTAL LIABILITIES

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 1.800.000.000 saham				Authorized - 1,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.075.760.000 saham	22	107.576.000.000	107.576.000.000	Issued and fully paid - 1,075,760,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih		33.937.353.656	33.937.353.656	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	2b	(134.482.608)	(134.482.608)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	23	16.000.000.000	16.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		118.124.258.569	89.990.521.698	Unappropriated
Sub - Jumlah		275.503.129.617	247.369.392.746	Sub - Total
KEPENTINGAN NON- PENGENDALI	2b,22	89.496.913	23.232.188	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		275.592.626.530	247.392.624.934	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		450.303.354.800	423.181.306.980	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	2s,24	216.508.943.536	168.065.942.352	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,25	(83.550.991.275)	(66.441.119.482)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		132.957.952.261	101.624.822.870	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2s,26	(37.827.446.661)	(30.222.444.243)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s,26	(37.195.895.951)	(36.646.482.231)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2s,27	(14.400.185.454)	(15.156.654.421)	Finance charges
Selisih kurs - bersih	2t	(3.640.507.145)	(854.414.103)	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2s	491.791.985	362.910.761	Interest income
Bagian atas rugi bersih				Share of net loss of
Entitas Asosiasi	2d,10	(34.726.660)	-	Associate
Lain-lain - bersih	2s	302.057.464	91.866.790	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		40.653.039.839	19.199.605.423	INCOME BEFORE FINAL TAX AND
FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	2p,17	(66.786.686)	(37.797.560)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		40.586.253.153	19.161.807.863	INCOME BEFORE INCOME
PENGHASILAN				TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) SEBELUM				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,17			Current tax
Pajak kini		(10.626.280.750)	(5.809.693.750)	Deferred tax
Pajak tangguhan		442.088.798	569.878.568	
Beban pajak penghasilan		(10.184.191.952)	(5.239.815.182)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		30.402.061.201	13.921.992.681	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang Tidak Akan				Item that Will Not be
Direklasifikasi				Reclassified Subsequently to
ke Laba Rugi				Profit or Loss
Kerugian aktuarial atas program				Actuarial loss of defined
imbangan pasti		(3.002.746.140)	(3.407.917.885)	benefit plan
Pajak penghasilan atas kerugian				Income tax of actuarial
aktuarial atas program				loss of defined
imbangan pasti		750.686.535	851.979.471	benefit plan
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		(2.252.059.605)	(2.555.938.414)	Other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		28.150.001.596	11.366.054.267	TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN				INCOME FOR THE YEAR

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		30.385.796.476	13.938.362.557	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		16.264.725	(16.369.876)	Non-Controlling Interests
Jumlah		30.402.061.201	13.921.992.681	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		28.133.736.871	11.382.641.604	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	22	16.264.725	(16.587.337)	Non-Controlling Interests
Jumlah		28.150.001.596	11.366.054.267	Total
LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2w,29	28	13	EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings					Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total	Jumlah/ Total				
Saldo 31 Desember 2016	107.576.000.000	33.937.353.656	(134.482.608)	16.000.000.000	81.835.160.094	97.835.160.094	239.214.031.142	39.819.525	239.253.850.667	Balance as of Desember 31, 2016	
Dividen tunai	23	-	-	-	(3.227.280.000)	(3.227.280.000)	(3.227.280.000)	-	(3.227.280.000)	Cash dividend	
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(2.555.720.953)	(2.555.720.953)	(2.555.720.953)	(217.461)	(2.555.938.414)	Other comprehensive loss	
Laba tahun berjalan		-	-	-	13.938.362.557	13.938.362.557	13.938.362.557	(16.369.876)	13.921.992.681	Income for the year	
Saldo 31 Desember 2017	107.576.000.000	33.937.353.656	(134.482.608)	16.000.000.000	89.990.521.698	105.990.521.698	247.369.392.746	23.232.188	247.392.624.934	Balance as of Desember 31, 2017	
Setoran modal pada Entitas Anak (Catatan 1d)		-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Capital contribution in Subsidiary (Note 1d)	
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(2.252.059.605)	(2.252.059.605)	(2.252.059.605)	-	(2.252.059.605)	Other comprehensive loss	
Laba tahun berjalan		-	-	-	30.385.796.476	30.385.796.476	30.385.796.476	16.264.725	30.402.061.201	Income for the year	
Saldo 31 Desember 2018	107.576.000.000	33.937.353.656	(134.482.608)	16.000.000.000	118.124.258.569	134.124.258.569	275.503.129.617	89.496.913	275.592.626.530	Balance as of Desember 31, 2018	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		204.175.720.402	164.251.693.520	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga		(91.728.708.816)	(67.902.624.883)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran beban usaha		(29.102.995.555)	(30.025.302.869)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(39.863.585.492)	(34.927.465.569)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		43.480.430.539	31.396.300.199	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(6.370.347.975)	(8.019.790.683)	Payment for tax
Pendapatan bunga		491.791.985	362.910.761	Interest income
Beban keuangan		(13.982.762.995)	(14.789.896.116)	Finance charges
Kegiatan operasi lainnya		3.964.010.418	(710.718.851)	Other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		27.583.121.972	8.238.805.310	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(5.147.133.253)	(6.663.949.055)	Acquisition of fixed assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	(3.300.000.000)	-	Investment in Associate
Perolehan aset tidak berwujud	12	(97.220.000)	(328.560.000)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(8.544.353.253)	(6.992.509.055)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang bank		(13.867.225.053)	(1.039.495.725)	Payments of bank loans
Deposito berjangka		(275.212.919)	(96.532.888)	Time deposits
Pembayaran atas utang pembelian aset tetap		(74.016.000)	(261.747.722)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(59.035.500)	(424.595.778)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran atas dividen tunai	23	-	(3.227.280.000)	Payment of cash dividends
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(14.275.489.472)	(5.049.652.113)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		4.763.279.247	(3.803.355.858)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		4.967.030.481	8.770.386.339	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		9.730.309.728	4.967.030.481	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 3727 tanggal 16 April 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 4 tanggal 6 Februari 2015 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0010704 tanggal 18 Februari 2015.

Perusahaan menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam yang mencakup *valve*, *fitting* dan produk terkait lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C Kav. 9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memiliki 35 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia pada tahun. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2019.

Unimech Group Berhad adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 220 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("the Company") was established based on by Notarial deed No. 1 October 5, 2000 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H. The deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 dated May 31, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31, Supplement No. 3727 dated April 16, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial deed of Rudy Siswanto, S.H, No. 4 dated February 6, 2015 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0010704 dated February 18, 2015.

The Company's scope of activities mainly comprises in engaged in export and import trading of metal goods which includes valves, fittings and other related products.

The Company is located in Jakarta with its head office is at Komplek Ruko Sunter Permai Blok C Kav. 9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, North Jakarta. The company has 35 branch offices spread across several regions in Indonesia. The Company started its commercial operations in 2001.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 11, 2019.

Unimech Group Berhad is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

On October 17, 2013, the Company had obtained an effective statement from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No.S-307/D.04/2013. to conduct an initial public offering of 275,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 220 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2018
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Lim Cheah Chooi
Komisaris Independen :	Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris :	Sim Yee Fuan
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Low Yew Lean
Direktur Independen :	Liang Tjoen (Hendra)
Direktur :	Chan Chein Liang

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua :	Bernadetha Melinda Kirana Putri
Anggota :	Toni Setioko
Anggota :	Wahyudi Susanto

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 6 milyar dan Rp 3 milyar, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 370 orang dan 476 orang (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>			
PT Arita Prima Kalbar ("APK")	Jakarta	2011	Perdagangan valve, fitting dan produk terkait lainnya/ Trading of valve, fitting and other products
PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")	Jakarta	2016	Perdagangan valve, fitting dan produk terkait lainnya/ Trading of valve, fitting and other products
PT Arita Prima Sukses ("APS")	Jakarta	2018	Perdagangan valve, fitting dan produk terkait lainnya/ Trading of valve, fitting and other products

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2017	
Lim Cheah Chooi :		<u>Board of Commissioners</u>
Ida Bagus Oka Nila :		President Commissioner
Sim Yee Fuan :		Independent Commissioner
		Commissioner
Low Yew Lean :		<u>Board of Directors</u>
Liang Tjoen (Hendra) :		President Director
Chan Chein Liang :		Independent Director
		Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2017	
Ida Bagus Oka Nila :		Chairman
Djunggu Sitorus :		Member
Basa Sidabutar :		Member

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 6 billion and Rp 3 billion, in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries had a total of 370 and 476 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiaries:

Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
2018	2017	2018	2017
99,99%	99,99%	2.183	2.264
99,99%	99,99%	5.447	2.215
99,99%	-	13.192	-

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (lanjutan)

PT Arita Prima Kalbar ("APK")

Pada tanggal 2 September 2009, Perusahaan mendirikan PT Arita Prima Kalbar (APK) yang bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen dan produk terkait lainnya dengan persentase kepemilikan adalah 70% atau sebesar Rp 702.450.000. Akta pendirian APK telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-45607.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 15 September 2009.

Berdasarkan akta notaris Adiaty Hadi, S.H., No. 17 tanggal 14 Desember 2012, para pemegang saham APK menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 50.000 per saham menjadi Rp 5.000 per saham, dan pengalihan 29% kepemilikan saham atau sebanyak 58.203 saham sebesar Rp 425.497.608 dari kepentingan non-pengendali kepada Perusahaan.

Selisih lebih antara nilai wajar pembayaran atas jumlah penyesuaian terhadap kepentingan non-pengendali sejumlah Rp 134.482.608 diakui sebagai "Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan mendirikan PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS) yang bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen, dan produk terkait lainnya. Akta Pendirian ANS telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0012497.Tahun 2016 tanggal 2 Februari 2016.

Pendirian APS dan GRT

Pada tanggal 9 Juli 2018 dan 17 Juli 2018, Perusahaan mendirikan APS dan GRT, masing-masing bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen, dan produk terkait lainnya dan perdagangan gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter, dan produk terkait lainnya. Penyertaan saham Perusahaan pada APS dan GRT, masing-masing sebesar Rp 4.950.000.000 atau setara dengan 99% kepemilikan saham APS dan Rp 3.300.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan saham GRT.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 157/Sekper-APII/XII/2018 tanggal 18 Desember 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Arita Prima Kalbar ("APK")

On September 2, 2009, the Company established PT Arita Prima Kalbar (APK) which engaged in trading of valve, instrument and other related products with percentage ownership of 70% or amounting to Rp 702,450,000. The Deed of Incorporation of APK was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-45607.AH.01.01 Tahun 2009, dated September 15, 2009.

Based on the notarial deed Adiaty Hadi, S.H., No. 17 dated December 14, 2012, the APK's shareholders approved the change in the APK's share par value (stock splits) from Rp 50,000 per share to Rp 5,000 per share, and transfer of 29% of the share ownership or 58,203 shares amounting to Rp 425,497,608 from the non-controlling interests to the Company.

The excess of the fair value of payment to the adjustment value of the non-controlling interests amounted to Rp 134,482,608 is recognized as "Difference in value of equity transaction with non-controlling interests" in the Equity section of the consolidated statement of financial position.

PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")

On February 2, 2016, the Company established PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS) which engaged in trading of valve, instrument, and other related products. The Deed of Incorporation of ANS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0012497 Tahun 2016, dated February 2, 2016.

Establishment of APS and GRT

As of July 9, 2018 and July 17, 2018, the Company established APS and GRT. Those established companies were engaged in trading of valve, instrument, and other related products and trading of gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter and other related products, respectively. The Company's investment to APS and GRT, have total capital contribution amounting to Rp 4,950,000,000 or equivalent to 99% ownership in APS and Rp 3,300,000,000 or equivalent to 30% ownership in GRT, respectively.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 157/Sekper-APII/XII/2018 dated December 18, 2018 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (lanjutan)

PT Arita Prima Sukses ("APS")

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan mendirikan PT Arita Prima Sukses (APS) yang bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen, dan produk terkait lainnya. Akta Pendirian APS telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0034732.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Garuda Rekza Teknologi ("GRT")

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan mendirikan GRT yang bergerak di bidang perdagangan gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter, dan produk terkait lainnya. Akta Pendirian GRT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0033428.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Arita Prima Sukses ("APS")

On July 9, 2018, the Company established PT Arita Prima Sukses (APS) which engaged in trading of valve, instrument, and other related products. The Deed of Incorporation of APS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0034732.AH.01.01 Tahun 2018, dated July 25, 2018.

Investment in Associate

PT Garuda Rekza Teknologi ("GRT")

On July 9, 2018, the Company established GRT which engaged in trading of gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter and other related products. The Deed of Incorporation of APS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0033428.AH.01.01 Tahun 2018, dated July 18, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries functional currency.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries have resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai efektif bila memenuhi syarat. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate.

The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

- Financial asset at fair value through profit or loss

Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and banks, time deposits, trade receivables, other receivables, and other assets are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial asset as of December 31, 2018 and 2017.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, liabilities for purchase of fixed assets and obligation under finance leases.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2018 and 2017.

- Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries" measured all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries" bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, liabilities for purchase of fixed assets and obligation under finance leases are include in this category.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara Substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later can be recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits pledged as collateral to loans are presented as a separate item in the consolidated statements of financial position.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perlengkapan kantor	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Furniture and fixtures

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

l. Impairment of Non-Financial Asset Values

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud adalah berupa lisensi piranti lunak komputer dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya selama 4 (empat) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)

Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries used an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of computer software licences, amortized using the straight-line method over their estimated useful lives 4 (four) years.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Pajak Penghasilan

Pajak final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment are classified in other assets.

o. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the Projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) *The date of the plan amendment or curtailment; or*
- ii) *The date of the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) *Net interest expense or income.*

p. Income Tax

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Final tax (continued)

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate penalties taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

q. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan yaitu apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal serta Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

t. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2018
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.481,00
1 Dolar Singapura (S\$)	10.602,97
1 Ringgit Malaysia	3.493,20
1 CNY	2.109,95

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

r. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon delivery of goods to customers to the extent that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably and the Company and Subsidiaries have transferred the risks and rewards of ownership of the goods to the customers and significantly longer continue the management of the Company and Subsidiaries do not normally associated with ownership of the goods nor effective control over the goods sold. Revenue is measured at the fair value of the payment received.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of currencies used are as follows:

2017	Foreign Currency
13.548,00	United States Dollar (US\$) 1
10.133,53	Singapore Dollar (US\$) 1
3.335,31	Malaysian Ringgit 1
2.073,40	CNY 1

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusikan tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.075.760.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Earning per Share

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earning per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earning per Share is calculated by dividing income for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period amounted to 1,075,760,000 shares, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

x. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap".
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

The adoption of these new and amended standards and annual improvements which are relevant to the Company and Subsidiaries' operation, but did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed assets".
- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK No. 46, "Taxations - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 65.700.277.575 dan Rp 52.772.734.334. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 11.921.432.634 dan Rp 7.714.342.881. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 174.283.415.905 dan Rp 173.517.072.505. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS(continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2018, and 2017 amounted to Rp 65,700,277,575 and Rp 52,772,734,334. Further details are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 11,921,432,634 and Rp 7,714,342,881. Further details are discussed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 174,283,415,905 and Rp 173,517,072,505. Further details are disclosed in Note 11.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 84.386.060.640 dan Rp 67.138.423.975 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 154.948.005.085 dan Rp 165.281.892.017 (Catatan 33).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kas		
Rupiah	347.472.467	280.808.268
Bank		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.771.943.854	1.820.240.545
PT Bank Central Asia Tbk	953.681.554	1.404.350.375
PT Bank Sinar Mas Tbk	346.483.556	594.767.135
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	311.817.725	975.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.594.205	122.835.885
PT Bank UOB Indonesia	32.497.848	32.891.016
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.063.011	17.545.012
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.112.258	6.517.994
PT Bank Permata Syariah	5.628.862	3.616.111
PT Bank QNB Indonesia Tbk	832.169	2.032.169

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates.

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 84,386,060,640 and Rp 67,138,423,975, respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 154,948,005,085 and Rp 165,281,892,017, respectively (Note 33).

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Cash in Banks
<u>Third Parties</u>
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah
PT Bank QNB Indonesia Tbk

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2018	2017
Bank (lanjutan)		
<i>Pihak Ketiga (lanjutan)</i>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 14.226 pada tahun 2018)	205.996.859	-
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 488 pada tahun 2018 dan US\$ 4.788 pada tahun 2017)	7.057.750	64.871.617
PT Bank QNB Kesawan Tbk (US\$ 429 pada tahun 2018 dan US\$ 489 pada tahun 2017)	6.210.466	6.623.211
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 399 pada tahun 2018)	5.776.036	-
Dolar Singapura		
PT Bank UOB Indonesia (SGD 54.003 pada tahun 2018 dan SGD 54.030 pada tahun 2017)	572.592.661	547.515.335
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (SGD 5.994 pada tahun 2018 dan SGD 6.063 pada tahun 2017)	63.548.447	61.440.808
Jumlah	9.730.309.728	4.967.030.481

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. DEPOSITO BERJANGKA

	2018	2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.371.745.807	5.096.532.888
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	10.371.745.807	10.096.532.888
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	4,50% - 6,75%	5,00% - 6,75%

Akun ini merupakan deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya, sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman kepada bank terkait (Catatan 13).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	1.126.732.689	1.067.202.602
Jumlah pihak berelasi	1.126.732.689	1.067.202.602

4. CASH AND BANKS (continued)

Cash in Banks (continued)
<i>Third Parties (continued)</i>
<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 14,226 in 2018)
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 488 in 2018 and US\$ 4,788 in 2017)
PT Bank QNB Kesawan Tbk (US\$ 429 in 2018 and US\$ 489 in 2017)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 399 in 2018)
<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia (SGD 54,003 in 2017 and SGD 54,030 in 2017)
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (SGD 5,994 in 2018 and SGD 6,063 in 2017)

Total

As of December 31, 2018 and 2017, none of the Company and Subsidiaries' cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

5. TIME DEPOSITS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Annual interest rate
of time deposits
Rupiah Currency

This account represents deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which are restricted and pledged as collateral on credit facilities from the respective bank (Note 13).

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Related parties (Note 28)
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd
Total related parties

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2018
Pihak ketiga	
Lokal	64.573.544.886
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.353.162.619)
Jumlah pihak ketiga	62.220.382.267
Piutang Usaha - Bersih	63.347.114.956

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Belum jatuh tempo	20.305.465.949
Telah jatuh tempo	
0 - 30 hari	17.623.888.646
31 - 60 hari	14.879.550.205
61 - 90 hari	8.765.812.890
Lebih dari 90 hari	4.125.559.885
Jumlah	65.700.277.575
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.353.162.619)
Piutang usaha - bersih	63.347.114.956

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	(1.758.842.512)
Penyisihan selama tahun berjalan	(1.302.041.395)
Penghapusan selama tahun berjalan	707.721.288
Saldo akhir tahun	(2.353.162.619)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan
nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya
piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha
dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh
Perusahaan (Catatan 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018
Pihak berelasi (Catatan 28)	
PT Hitech Prima Indonesia	150.000.000
PT Makmur Abadi Valve	148.000.000
Hendro Lim	50.000.000
PT Garuda Reksa Teknologi	43.462.939
Low Yew Lean	-
PT Arita Global	-
Jumlah pihak berelasi	391.462.939
Pihak ketiga	
Rupiah	
Piutang karyawan	529.827.210
Piutang Lain-lain - Bersih	921.290.149

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2017
Third parties	
Lokal	51.705.531.732
Less of allowance for impairment of trade receivables	(1.758.842.512)
Total third parties	49.946.689.220
Trade Receivables - Net	51.013.891.822

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2017
Not yet due	17.267.657.188
Past due	
0 - 30 days	13.452.603.422
31 - 60 days	11.883.654.714
61 - 90 days	6.550.063.895
More than 90 days	3.618.755.115
Total	52.772.734.334
Less of allowance for impairment of trade receivables	(1.758.842.512)
Trade receivables - net	51.013.891.822

Net of allowance for impairment of trade receivables are as
follows:

	2017
Beginning balance of the year	(1.640.983.820)
Provision during the year	(828.569.604)
Written off during the year	710.710.912
Ending balance of the year	(1.758.842.512)

Management believes that the above allowance for impairment
of trade receivables is adequate to cover any possible losses
arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables are
pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company
(Note 13).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2017
Related parties (Note 28)	
PT Hitech Prima Indonesia	-
PT Makmur Abadi Valve	-
Hendro Lim	-
PT Garuda Reksa Teknologi	-
Low Yew Lean	41.385.800
PT Arita Global	1.500.000
Total related parties	42.885.800
Third parties	
Rupiah	
Employees receivable	1.002.482.984
Other Receivables - Net	1.045.368.784

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Valve	127.949.166.683	122.445.539.118
Fitting	13.729.939.126	13.921.756.900
Instrumen	13.375.491.744	18.671.201.343
Lain-Lain	7.962.131.614	4.558.089.988
Jumlah	163.016.729.167	159.596.587.349
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(171.414.735)	(166.627.564)
Bersih	162.845.314.432	159.429.959.785

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	(166.627.564)	-
Penyisihan selama tahun berjalan	(4.787.171)	(166.627.564)
Saldo akhir tahun	(171.414.735)	(166.627.564)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 94 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Sewa	1.245.940.115	1.207.268.515
Asuransi	186.788.512	273.565.249
Iklan	22.583.164	55.235.826
Pemeliharaan	14.229.999	239.117.516
Lain-lain	442.147.260	605.958.261
Sub jumlah	1.911.689.050	2.381.145.367

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	2017
Valve	122.445.539.118	122.445.539.118
Fitting	13.921.756.900	13.921.756.900
Instrument	18.671.201.343	18.671.201.343
Others	4.558.089.988	4.558.089.988
Total	159.596.587.349	159.596.587.349
Less allowance for declining in value of inventories	(166.627.564)	(166.627.564)
Net	159.429.959.785	159.429.959.785

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2018	2017
Beginning balance of the year	(166.627.564)	-
Provision during the year	(4.787.171)	(166.627.564)
Ending balance of the year	(171.414.735)	(166.627.564)

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2018, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 94 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

On December 31, 2018 and 2017, inventories are pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company (Note 13).

9. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES

This account consists of:

	2018	2017
<u>Prepaid expenses</u>		
Rental	1.207.268.515	1.207.268.515
Insurance	273.565.249	273.565.249
Promotion	55.235.826	55.235.826
Maintenance	239.117.516	239.117.516
Others	605.958.261	605.958.261
Sub total	2.381.145.367	2.381.145.367

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)

	2018
<u>Uang muka</u>	
Pembelian persediaan	15.611.740.701
Lain-lain	1.597.362.000
Sub jumlah	17.209.102.701
Jumlah	19.120.791.751

9. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES (continued)

	2017	
		<u>Advances</u>
	14.091.687.962	Advance for purchase of inventories
	1.330.869.330	Others
Sub total	15.422.557.292	Sub total
Total	17.803.702.659	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

The details of Company's investment in associate is as follows:

	2018					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2018/ Carrying Amount January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)/ Accumulated Share of Profit (Loss)	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate	Nilai Tercatat 31 Desember 2018/ Carrying Amount December 31, 2018
<u>Metode Ekuitas</u>						<u>Equity Method</u>
PT Garuda Reksa Teknologi	30%	-	3.300.000.000	(34.726.660)	-	3.265.273.340

Bagian atas rugi Entitas Asosiasi untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Share of net loss of the Associate in 2018 are as follows:

PT Garuda Reksa Teknologi	(34.726.660)	PT Garuda Reksa Teknologi
---------------------------	--------------	---------------------------

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

	2018					
	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Laba Tahun Berjalan/ Income For the Year	
PT Garuda Reksa Teknologi	11.011.711.255	127.466.789	10.884.244.466	921.925	(115.755.535)	PT Garuda Reksa Teknologi

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan mendirikan PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) yang bergerak di bidang perdagangan gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter, dan produk terkait lainnya dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.300.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan saham GRT. Akta Pendirian GRT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033428.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2018.

On July 17, 2018, the Company established PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) which engaged in the trading of gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter and other related products with issued and paid-up capital of Rp 3,300,000,000 or equivalent to 30% ownership in GRT. The Deed of Association of GRT was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0033428.AH.01.01 Tahun 2018, dated July 18, 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 157/Sekper-APII/XII/2018 tanggal 18 Desember 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 157/Sekper-APII/XII/2018 dated December 18, 2018 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	134.232.842.111	2.134.263.120	-	-	136.367.105.231
Bangunan	40.524.479.308	251.072.876	-	-	40.775.552.184
Kendaraan	16.092.607.321	16.347.727	-	268.038.635	16.376.993.683
Peralatan dan perlengkapan kantor	12.415.522.064	2.745.449.530	15.157.857	-	15.145.813.737
	203.265.450.804	5.147.133.253	15.157.857	268.038.635	208.665.464.835
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	475.638.636	744.309.972	-	(268.038.635)	951.909.973
Jumlah Biaya Perolehan	203.741.089.440	5.891.443.225	15.157.857	-	209.617.374.808
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	9.318.492.759	2.020.319.782	-	-	11.338.812.541
Kendaraan	10.518.300.934	1.721.222.298	-	173.409.918	12.412.933.150
Peralatan dan perlengkapan kantor	10.211.650.822	1.289.458.813	12.306.025	-	11.488.803.610
Jumlah	30.048.444.515	5.031.000.893	12.306.025	173.409.918	35.240.549.301
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	175.572.420	91.247.100	-	(173.409.918)	93.409.602
Jumlah Akumulasi Penyusutan	30.224.016.935	5.122.247.993	12.306.025	-	35.333.958.903
Nilai Buku Bersih	173.517.072.505				174.283.415.905
2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	132.093.548.286	2.139.293.825	-	-	134.232.842.111
Bangunan	37.224.603.825	3.299.875.483	-	-	40.524.479.308
Kendaraan	10.914.464.605	377.704.455	-	4.800.438.261	16.092.607.321
Peralatan dan perlengkapan kantor	11.360.846.772	1.054.675.292	-	-	12.415.522.064
	191.593.463.488	6.871.549.055	-	4.800.438.261	203.265.450.804
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	5.276.076.897	-	-	(4.800.438.261)	475.638.636
Jumlah Biaya Perolehan	196.869.540.385	6.871.549.055	-	-	203.741.089.440
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	7.377.622.137	1.940.870.622	-	-	9.318.492.759
Kendaraan	6.445.530.126	1.279.291.681	-	2.793.479.127	10.518.300.934
Peralatan dan perlengkapan kantor	8.363.644.781	1.848.006.041	-	-	10.211.650.822
Jumlah	22.186.797.044	5.068.168.344	-	2.793.479.127	30.048.444.515
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	2.343.991.935	625.059.612	-	(2.793.479.127)	175.572.420
Jumlah Akumulasi Penyusutan	24.530.788.979	5.693.227.956	-	-	30.224.016.935
Nilai Buku Bersih	172.338.751.406				173.517.072.505

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 5.122.247.993 dan Rp 5.693.227.956 yang dibebankan sebagai berikut:

	2018	2017
Beban penjualan (Catatan 26)	2.522.423.136	2.626.827.617
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.599.824.857	3.066.400.339
Jumlah	5.122.247.993	5.693.227.956

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan	15.157.857
Akumulasi penyusutan	12.306.025
Nilai buku	2.851.832
Harga jual	-
Rugi penjualan aset tetap	(2.851.832)

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari Lain-lain - Bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Hak atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2032. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah dan bangunan dijadikan jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Pan Indonesia Tbk yang diperoleh Perusahaan, di samping itu, kendaraan tertentu yang diperoleh melalui fasilitas utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan dijadikan jaminan untuk masing-masing fasilitas yang terkait (Catatan 13, 14 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 21 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap dapat dipulihkan seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for 2018 and 2017, amounting to Rp 5,122,247,993 and Rp 5,693,227,956, respectively, which were allocated as follows:

Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses (Note 26)
Total

The details of sale of fixed assets in 2018 are as follow:

Cost
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds from sales
Loss on sale of fixed assets

Loss on sale of fixed assets are presented as part of Miscellaneous - Net in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income year 2018.

Land owned by the Company is under the Right to Build on Land ("HGB") will expire between 2022 up to 2032. Management believes that these rights can be renewed/extended on maturity.

On December 31, 2018 and 2017, land and buildings are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk. In addition, certain vehicles acquired through long-term bank loan facilities, liabilities for purchase of fixed assets and obligation under finance lease are pledged as collateral for each of the relevant facility (Notes 13, 14 and 20).

As of December 31, 2018, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 21 billion.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying value of fixed assets can be fully recoverable and hence no writedown for impairment in fixed assets value is necessary.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Lisensi piranti lunak</u>		
<u>Biaya perolehan</u>		
Saldo awal	2.729.209.024	2.400.649.024
Penambahan	97.220.000	328.560.000
Jumlah biaya perolehan	2.826.429.024	2.729.209.024
<u>Akumulasi Amortisasi</u>		
Saldo awal	2.304.962.524	1.680.055.844
Penambahan	179.644.657	624.906.680
Jumlah akumulasi amortisasi	2.484.607.181	2.304.962.524
Bersih	341.821.843	424.246.500

Beban amortisasi untuk tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 179.644.657 dan Rp 624.906.680 yang dibebankan sebagai berikut:

	2018	2017
Beban penjualan	55.405.000	57.400.000
Beban umum dan administrasi	124.239.657	567.506.680
Jumlah	179.644.657	624.906.680

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	2018	2017
<u>Software license</u>		
<u>Cost</u>		
Beginning balance	2.729.209.024	2.400.649.024
Additions	97.220.000	328.560.000
Total cost	2.826.429.024	2.729.209.024
<u>Accumulated Amortization</u>		
Beginning balance	2.304.962.524	1.680.055.844
Additions	179.644.657	624.906.680
Total accumulated amortization	2.484.607.181	2.304.962.524
Net	341.821.843	424.246.500

Amortization expenses for 2018 and 2017, amounting to Rp 179,644,657 and Rp 624,906,680, respectively, which were allocated as follows:

	2018	2017
Selling expenses	55.405.000	57.400.000
General and administrative expenses	124.239.657	567.506.680
Total	179.644.657	624.906.680

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.000.000.000	101.500.000.000
Ambank (M) Berhad.	16.653.150.000	15.580.200.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.750.000.000	4.750.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.986.249.000	6.096.600.000
Jumlah	120.389.399.000	127.926.800.000
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.652.981.505	4.731.897.893
PT Bank Permata Tbk	992.356.744	1.140.314.409
PT Bank Pan Indonesia Tbk	712.500.000	862.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.880.000.000
Jumlah	3.357.838.249	8.614.712.302
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.088.393.369)	(3.220.384.050)
Bagian jangka panjang	1.269.444.880	5.394.328.252

13. BANK LOANS

This account consists of:

	2018	2017
Short-term bank loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.000.000.000	101.500.000.000
Ambank (M) Berhad.	16.653.150.000	15.580.200.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.750.000.000	4.750.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.986.249.000	6.096.600.000
Total	120.389.399.000	127.926.800.000
Long-term bank loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.652.981.505	4.731.897.893
PT Bank Permata Tbk	992.356.744	1.140.314.409
PT Bank Pan Indonesia Tbk	712.500.000	862.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.880.000.000
Total	3.357.838.249	8.614.712.302
Less:		
Current maturities of long term-debts	(2.088.393.369)	(3.220.384.050)
Long-term portion	1.269.444.880	5.394.328.252

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) yang bersifat *revolving*, fasilitas Kredit Investasi (KI) 1, KI 2 dan KI 3 dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 104.500.000.000, Rp 1.081.993.605, Rp 740.298.971 dan Rp 14.277.707.424. Fasilitas Kredit Modal Kerja, KI 1, KI 2 dan KI 3, masing-masing akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2018, September 2018, Maret 2018 dan Juli 2019, dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar 10%, 12%, 12% dan 12%.

Jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan bulan Oktober 2019 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10,5%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka, persediaan, tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 8 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas KMK dan KI 3 masing-masing adalah sebesar Rp 97.000.000.000 dan Rp 1.652.981.505.

Saldo pinjaman untuk KI 1 dan KI 2 telah dilunasi seluruhnya, masing-masing pada bulan September 2018 dan Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas KMK, KI 1, KI 2 dan KI 3 masing-masing adalah sebesar Rp 101.500.000.000, Rp 194.758.853, Rp 50.474.955 dan Rp 4.486.664.085.

AmBank (M) Berhad ("AMbank")

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Credit* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari AmBank dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2019. Fasilitas tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 2,5% di atas AmBank CoF (*Cost of Fund*) dan dijamin dengan jaminan perusahaan oleh Unimech Group Berhad (entitas induk terakhir Perusahaan).

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar US\$ 1.150.000 (atau setara dengan Rp 16.653.150.000 dan atau setara dengan Rp 15.580.200.000).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bank BRI dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 9.170.000.000, yang ditujukan untuk pembelian bangunan gudang di Surabaya. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 60 bulan, sampai dengan tanggal 17 Juni 2020 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 12,5%.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company obtained revolving Working Capital Loan, Investment Credit (KI) 1, KI 2 and KI 3 facilities from Bank Mandiri with maximum facilities amounted to Rp 104,500,000,000, Rp 1,081,993,605, Rp 740,298,971 and Rp 14,277,707,424, respectively. The credit facilities will be mature on October, 2018, September 2018, March 2018 and July 2019, respectively, and bears annual interest of 10%, 12%, 12% and 12%, respectively.

The term of Working Capital Loan, the latest has been extended up to Oktober 2019, and bears annual interest of 10.5%

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Mandiri, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The facilities are collateralized by the Company's time deposit, inventories, land and building (see Notes 5, 8 and 11).

As of December 31, 2018, the outstanding balance of KMK, and KI 3 facilities amounting to Rp 97,000,000,000 and Rp 1,652,981,505, respectively.

The loan balance of KI 1 and KI 2 was fully paid in September 2018 and March 2018, respectively.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of KMK, KI 1, KI 2 and KI 3 facilities amounting to Rp 101,500,000,000, Rp 194,758,853, Rp 50,474,955 and Rp 4,486,664,085, respectively.

AmBank (M) Berhad ("AMbank")

The Company obtained Revolving Credit facility in United States Dollar currency from AmBank with maximum credit facility amounted of US\$ 2,000,000 and intended for the working capital. The loan facility has been extended, the latest up to April 23, 2019. The facility bears annual interest rate of 2.5% above AmBank CoF (*Cost of Fund*) and collateralized by corporate guarantee from Unimech Group Berhad (the ultimate parent company of the Company).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of credit facility amounting to US\$ 1,150,000 (or equivalent to Rp 16,653,150,000 and or equivalent to Rp 15,580,200,000), respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")

The Company obtained Investment Credit facility from Bank BRI with maximum credit facility amounted of Rp 9,170,000,000 and intended for the purchase of warehouse at Surabaya. The term of credit facility is 60 months up to June 17, 2020 and bears annual interest rate of 12.5%.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank BRI apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 11).

Saldo pinjaman fasilitas Kredit Investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.880.000.000.

Saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2018.

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Cashcollateral* dari Bank BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.750.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 15 Maret 2019 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,17%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (lihat Catatan 5).

Saldo pinjaman fasilitas KMK *Cashcollateral* tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 4.750.000.000.

PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")

Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Credit* (RCF) dari Bank UOB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2019 dengan jumlah maksimum menjadi sebesar US\$ 275.000 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 6,75%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan oleh Unimech Group Berhad (entitas induk terakhir Perusahaan).

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar US\$ 137.162 (atau setara dengan Rp 1.986.249.000) dan US\$ 450.000 (atau setara dengan Rp 6.096.600.000).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* 8 dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.600.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada April 2023, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 13%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 992.356.744 dan Rp 1.140.314.409.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")
(continued)**

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank BRI, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The facility is collateralized by the Company's land and building (see Note 11).

As of December 31, 2017, the outstanding balances of Investment Credit facility amounting to Rp 1,880,000,000.

The loan balance of Investment Credit facility was fully paid in December 2018.

In January 2017, the Company obtained working capital loan (KMK) *Cashcollateral* facility from Bank BRI, with maximum facility amounted of Rp 4,750,000,000. The term of the credit facility is 12 months up to March 15, 2019 and bears annual interest rate of 7.17%.

The facility is collateralized by the Company's time deposit (see Note 5).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of KMK *Cashcollateral* facility amounting to Rp 4,750,000,000.

PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")

The Company obtaining *Revolving Credit Facility* (RCF) from Bank UOB with maximum facility amounted of US\$ 1,000,000. The term of credit facility is 12 months, the latest has been extended up to March 15, 2019 with maximum facility to be amounted of US\$ 275,000 and bears annual interest rate of 6.75%.

The credit facility is collateralized by corporate guarantee from Unimech Group Berhad (the ultimate parent company of the Company).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of credit facility amounting to US\$ 137,162 (or equivalent to Rp 1,986,249,000) and US\$ 450,000 (or equivalent to Rp 6,096,600,000), respectively.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

The Company obtained *Term Loan* 8 facility from Bank Permata with maximum facility amounted to Rp 1,600,000,000. The loan facility will be mature in April 2023 and bears annual interest rate of 13%.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of credit facility amounting to Rp 992,356,744 and Rp 1,140,314,409, respectively.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.500.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11,00%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman fasilitas PJP, masing-masing sebesar Rp 712.500.000 dan Rp 862.500.000.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

On September 26, 2013, the Company obtained the Long Term Loan (PJP) facility in Rupiah from Bank Panin with maximum facility amounting to Rp 1,500,000,000. The term of the loan facility is 10 (ten) years, and bears annual interest of 11,00%.

Those facilities are collateralized by the Company's landrights and building (Note 11).

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of the long term loan facility amounting to Rp 712,500,000 and Rp 862,500,000, respectively.

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2018
PT Mandiri Tunas Finance	67.848.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(67.848.000)
Utang jangka panjang - bersih	-

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari MTF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 207.600.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,33%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman fasilitas KPM, masing-masing sebesar Rp 67.848.000 dan Rp 141.864.000.

14. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consist of:

	2017	
PT Mandiri Tunas Finance	141.864.000	
Less current maturities	(74.016.000)	
Long-term debt - net	67.848.000	

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

On December 29, 2017, the Company obtained the Motor Vehicles Credit (KPM) facility in Rupiah from MTF with maximum facilities amounting to Rp 207,600,000. The term of the loan facilities are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 4.33%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of KPM credit facility amounting to Rp 67,848,000 and Rp 141,864,000, respectively.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co. Ltd	1.028.160.709	3.519.183.509
Arita Valve Mfg. (M) Sdn. Bhd	1.006.759.862	1.558.701.303
Unimech (Shanghai) Co., Ltd	931.964.915	203.193.200
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	71.610.498	12.727.676
Sub-jumlah	3.038.495.984	5.293.805.688
Pihak ketiga		
Rupiah	15.204.984.598	17.712.037.788
Jumlah	18.243.480.582	23.005.843.476

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Related parties (Note 28)	
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co. Ltd	
Arita Valve Mfg. (M) Sdn. Bhd	
Unimech (Shanghai) Co. Ltd	
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	
Sub-total	
Third parties	
Rupiah	
Total	

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	6.319.342.762	7.830.375.963
Telah Jatuh tempo		
0 - 30 hari	5.289.482.898	6.321.026.321
31 - 60 hari	2.187.711.301	1.884.263.152
61 - 90 hari	2.047.269.434	2.122.732.307
> 90 hari	2.399.674.187	4.847.445.733
Jumlah	18.243.480.582	23.005.843.476

15. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

Not yet due
Past due
0 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Hitech Prima Indonesia	4.000.000.000	-
PT Arita Global	3.985.022.786	3.985.022.786
PT Garuda Reksa Teknologi	2.970.000.000	-
Sub-jumlah	10.955.022.786	3.985.022.786
Pihak ketiga		
Rupiah	479.339.588	979.337.500
Jumlah	11.434.362.374	4.964.360.286

Related parties (Note 28)
PT Hitech Prima Indonesia
PT Arita Global
PT Garuda Reksa Teknologi

Sub-total

Third parties
Rupiah

Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2018	2017
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	409.360.921	344.260.787
Pasal 23	154.906.266	14.971.665
Pasal 4 ayat (2)	21.055.556	13.669.442
Pasal 25	694.457.704	511.601.514
Pasal 26	31.436.049	322.340.399
Pasal 29	3.097.116.459	-
PP 46	10.890.771	1.881.634
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.683.714.245	571.493.069
Jumlah	6.102.937.971	1.780.218.510

17. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Article 25
Article 26
Article 29
PP 46
Value Added Tax (VAT) Out

Total

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2018	2017
Pajak kini		
Perusahaan	(10.626.280.750)	(5.809.693.750)
Entitas Anak	-	-
	(10.626.280.750)	(5.809.693.750)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	449.537.965	606.609.250
Entitas Anak	(7.449.167)	(36.730.682)
	442.088.798	569.878.568
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.184.191.952)	(5.239.815.182)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.653.039.839	19.199.605.423
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(1.700.708.351)	1.562.459.336
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	836.570.310	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	39.788.901.798	20.762.064.759
Beda temporer		
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.225.380.795	828.569.604
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	1.310.800.890	969.887.440
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	4.787.171	166.627.564
Penyusutan	204.544.001	158.150.328
Sewa pembiayaan	(239.639.704)	(430.745.245)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	162.780.283	444.992.973
Pengobatan	2.488.000	6.055.555
Pajak	401.677.220	78.495.644
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(488.720.745)	(360.155.746)
Lain-lain	132.123.723	614.832.640
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan - tahun berjalan	42.505.123.432	23.238.775.516

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	2018	2017
Current tax		
Company	(10.626.280.750)	(5.809.693.750)
Subsidiaries	-	-
	(10.626.280.750)	(5.809.693.750)
Deferred tax		
Company	449.537.965	606.609.250
Subsidiaries	(7.449.167)	(36.730.682)
	442.088.798	569.878.568
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(10.184.191.952)	(5.239.815.182)

A reconciliation between income before final tax and income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	40.653.039.839	19.199.605.423
Loss (income) of Subsidiaries before income tax expense - net	(1.700.708.351)	1.562.459.336
Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate	836.570.310	-
Income before income tax expense - Company	39.788.901.798	20.762.064.759
Temporary differences		
Provision for impairment of trade receivables	1.225.380.795	828.569.604
Estimated liabilities for employees' benefits - net	1.310.800.890	969.887.440
Allowance for declining in value of inventories	4.787.171	166.627.564
Depreciation	204.544.001	158.150.328
Finance lease	(239.639.704)	(430.745.245)
Permanent differences		
Donations and representation	162.780.283	444.992.973
Medical treatment	2.488.000	6.055.555
Taxes	401.677.220	78.495.644
Income already subjected to final tax	(488.720.745)	(360.155.746)
Others	132.123.723	614.832.640
Estimated taxable income of the Company - current year	42.505.123.432	23.238.775.516

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) are as follows:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2018	2017
Taksiran penghasilan kena pajak - (dibulatkan)		
Perusahaan	42.505.123.000	23.238.775.000
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan- tahun berjalan		
Perusahaan	10.626.280.750	5.809.693.750
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	10.626.280.750	5.809.693.750
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(7.529.164.291)	(7.845.603.031)
Entitas Anak	-	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(7.529.164.291)	(7.845.603.031)
Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan	3.097.116.459	(2.035.909.281)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2018	2017
Taksiran klaim pajak penghasilan Tahun 2017	2.035.909.281	2.035.909.281

Rekonsiliasi antara beban pajak final dan pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.653.039.839	19.199.605.423
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(1.700.708.351)	1.562.459.336
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	836.570.310	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	39.788.901.798	20.762.064.759

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

<i>Estimated taxable income - (rounded off) Company Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense - current year Company Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year</i>
<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25) Company Subsidiaries</i>
<i>Total prepayments of income taxes</i>
Total estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year:

*Estimated claims for income tax refund
Year 2017*

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before final tax and income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

<i>Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Loss (income) of Subsidiaries before income tax expense - net</i>
<i>Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate</i>
<i>Income before income tax expense - Company</i>

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2018	2017
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(9.947.225.342)	(5.190.516.060)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	(40.695.071)	(111.248.243)
Pengobatan	(622.000)	(1.513.889)
Pajak	(100.419.305)	(19.623.911)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	122.180.187	90.038.937
Lain-lain	(209.961.254)	29.778.666
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(10.176.742.785)	(5.203.084.500)
Entitas Anak	(7.449.167)	(36.730.682)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(10.184.191.952)	(5.239.815.182)

Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Donations and representation
Medical treatment
Taxes
Income already subjected to final tax
Others

Income tax expense per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income:
Company
Subsidiaries

Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

ANS dan APS

Beban penghasilan - pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dihitung sebesar 1% dari peredaran bruto penghasilan berdasarkan PP 46 Tahun 2013. Efektif 1 Juli 2018, berubah menjadi 0,5% dari peredaran bruto penghasilan.

Perhitungan beban pajak penghasilan - pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan utang pajak penghasilan terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan berdasarkan PP 46 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pendapatan yang dikenakan pajak final	9.500.723.303	3.779.755.986
Beban pajak penghasilan - pajak kini	66.786.686	37.797.560
Pembayaran selama tahun berjalan	(55.895.915)	(35.915.926)
Utang pajak penghasilan PP - 46	10.890.771	1.881.634

Revenues subjected to final tax

Current income tax expense
Current year payment

Income tax payable - PP 46

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

ANS and APS

The current income tax for the years ended December 31, 2018 and 2017, is computed 1% from gross turnover based on PP No. 46 Year 2013. Effective July 1, 2018, computed was change to 0.5% from gross turnover.

The computation of current income tax expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 and the related income tax payable as of December 31, 2018 and 2017 in accordance with the provisions of PP 46 is as follows:

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					
Estimasi liabilitas atas					
imbalan kerja karyawan	1.901.971.401	327.700.223	750.686.535	-	2.980.358.159
Aset tetap	422.039.037	(8.773.927)	-	-	413.265.110
Penyisihan penurunan					
nilai piutang usaha	439.710.628	306.345.199	-	(176.930.322)	569.125.505
Penyisihan penurunan					
nilai persediaan	41.656.891	1.196.793	-	-	42.853.684
<u>Entitas Anak</u>					
Penyisihan penurunan					
nilai piutang usaha	-	19.165.150	-	-	19.165.150
Estimasi liabilitas atas					
imbalan kerja karyawan	26.614.318	-	-	(26.614.318)	-
Jumlah	2.831.992.275	645.633.438	750.686.535	(203.544.640)	4.024.767.608

Deferred tax assets
Company
Estimated liabilities for
employees' benefits
Fixed assets
Allowance for impairment
of trade receivables
Allowance for declining in
value of inventories
Subsidiary
Allowance for impairment
of trade receivables
Estimated liabilities for
employees' benefits
Net

17. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net (continued)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Bunga	337.007.197	325.451.053
Biaya listrik, air dan telepon	25.958.099	24.819.730
Lain-lain	394.802.842	266.006.900
Jumlah	757.768.138	616.277.683

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest
Electricity, water and telephone
Others
Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan (pihak ketiga) sebesar Rp 1.738.352.580 dan Rp 1.012.228.638 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances received from customers (third parties) amounted to Rp 1,738,352,580 and Rp 1,012,228,638 as of December 31, 2018 and 2017.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian nilai utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

Details of the amount of obligation under finance leases as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
PT Toyota Astra Financial Service	237.272.849	-	PT Toyota Astra Financial Service
PT BCA Finance	213.740.500	-	PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance	86.557.500	7.732.270	PT Dipo Star Finance
PT Nissan Financial Services Indonesia	81.139.078	-	PT Nissan Financial Services Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	78.598.815	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Orix Multi Artha	-	4.302.000	PT Orix Multi Artha
Jumlah	697.308.742	12.034.270	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(453.100.966)	(12.034.270)	Current maturities of long term-debts
Bagian jangka panjang	244.207.776	-	Long-term portion

PT Toyota Astra Financial Service (TAF)

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari TAF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 345.048.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11,16%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Toyota Astra Financial Service (TAF)

On July 10, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from TAF with maximum facilities amounting to Rp 345,048,000. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 11.16%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT BCA Finance (BCA)

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 280.500.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT BCA Finance (BCA)

On November 23, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from BCA with maximum facility amounting to Rp 280,500,000. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 7%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT Dipo Star Finance (Dipo)

Pada tanggal 25 Januari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari Dipo dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 282.024.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 13,25%. Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Januari 2018.

PT Dipo Star Finance (Dipo)

On January 25, 2015, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from Dipo with maximum facilities amounting to Rp 282,024,000. The term of the loan facility are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 13.25%. The loan balance of this facility was fully paid in January 2018.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Dipo Star Finance (Dipo) (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari Dipo dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 165.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 25 (dua puluh lima) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,30%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Nissan Financial Services Indonesia (Nissan)

Pada tanggal 18 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari Nissan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 173.990.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,81%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari ASF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 119.771.268. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 13,64%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Orix Finance Indonesia (Orix)

Pada tanggal 6 Februari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari Orix dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 266.962.500. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 13,25%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Januari 2018.

21. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tertanggal 1 Maret 2019 dan 16 Januari 2018, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES (continued)

PT Dipo Star Finance (Dipo) (continued)

On April 13, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from Dipo with maximum facilities amounting to Rp 165,000,000. The term of the loan facility are for 25 (twenty five) months, and bears annual interest of 4.30%.

This facilities is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT Nissan Financial Services Indonesia (Nissan)

On April 18, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from Nissan with maximum facilities amounting to Rp 173,990,000. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 5.81%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

On June 7, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from ASF with maximum facilities amounting to Rp 119,771,268. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 13.64%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT Orix Finance Indonesia (Orix)

On January 25, 2015, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from Orix with maximum facilities amounting to Rp 266,962,500. The term of the loan facility are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 13.25%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

The loan balance of this facility was fully paid in January 2018.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2018 and 2017 based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, which reports dated March 1, 2019 and January 16, 2018, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Tingkat diskonto	:	8,80% (2017: 7,31%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI-III-2011	:
Umur pensiun	:	60 tahun/year	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:
Tingkat kecacatan	:	5% x TMI-III-2011	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2018	2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.921.432.634	7.714.342.881
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	11.921.432.634	7.714.342.881

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2018	2017
Biaya jasa kini	1.162.668.725	1.260.326.264
Beban bunga	528.194.844	124.398.331
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.690.863.569	1.384.724.595

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2018	2017
Saldo awal liabilitas bersih	7.714.342.881	3.325.320.925
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(380.062.679)	(403.620.524)
Beban atas imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	1.690.863.569	1.384.724.595
Rugi komprehensif lain	3.002.746.140	3.407.917.885
Penyesuaian	(106.457.277)	-
Saldo akhir liabilitas bersih	11.921.432.634	7.714.342.881

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018:

**21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)**

Discount rate	:		:	Discount rate
Disability rate	:		:	Disability rate
Retirement age	:		:	Retirement age
Annual salary increase rate	:		:	Annual salary increase rate
Mortality rate reference	:		:	Mortality rate reference

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

Present value of employees' benefits obligation

Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position

b. Employees' benefits expense

Current service costs
Interest costs

Employees' benefits expenses for current year

c. The change in the liabilities of employees' benefits

Beginning balance of net liabilities
Payment employees' benefits for current year
Employees' benefits expense for current year
Other comprehensive loss
Adjustment

Ending balance of net liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2018:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

	Liabilitas imbalan pascakerja/ Obligations for post- employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	13.606.774.091	996.012.066
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	10.516.977.858	1.368.652.667

*Increase in interest rate
in 1 percentage point
Decrease in interest rate
in 1 percentage point*

22. EKUITAS

Modal Saham

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Arita Global	622.214.760	57,88	62.221.476.000	PT Arita Global
Arita Engineering Sdn. Bhd.	151.125.260	14,05	15.112.526.000	Arita Engineering Sdn. Bhd.
Low Yew Lean	60.146.480	5,59	6.014.648.000	Low Yew Lean
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	242.273.500	22,48	24.227.350.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.075.760.000	100,00	107.576.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham
Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

*The Commissioners and Directors who are shareholders of the
Company, based on the records maintained by the Company's
Share Registrar as of December 31, 2018 and 2017, are as
follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Presiden Direktur</u> Low Yew Lean	<u>60.146.480</u>	<u>5,59</u>	<u>6.014.648.000</u>	<u>President Director</u> Low Yew Lean

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital – Net

*Details of additional paid-in capital as of December 31, 2018
and 2017 are as follows:*

Selisih kurs atas modal disetor	4.370.431.826	<i>Foreign exchange differences from paid-up capital</i>
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	33.000.000.000	<i>Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2r)	(3.942.697.500)	<i>Share issuance cost (Notes 1b and 2r)</i>
Aset pengampunan pajak	433.369.330	<i>Tax amnesty assets</i>
Lain-lain	76.250.000	<i>Others</i>
Jumlah	33.937.353.656	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor - Bersih (lanjutan)

Selisih kurs mata uang asing yang timbul sehubungan dengan transaksi modal, dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Kurs atas Modal Disetor" dibagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2018
PT Arita Prima Kalbar	21.252.783
PT Amanah Nusantara Sejahtera	17.698.394
PT Arita Prima Sukses	545.736
Bagian kepentingan non-pengendali atas setoran modal - APS	50.000.000
Jumlah	89.496.913

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2018
PT Amanah Nusantara Sejahtera	15.456.844
PT Arita Prima Sukses	545.736
PT Arita Prima Kalbar	262.145
Jumlah	16.264.725

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

22. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital - Net (continued)

Difference in foreign currency exchange rates that arise in connection with capital transactions, recorded as part the account "Foreign Exchange Differences from Paid-up Capital" at the "Equity" in the consolidated statements of financial position.

Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	2018	2017	
	21.252.783	20.990.638	PT Arita Prima Kalbar
	17.698.394	2.241.550	PT Amanah Nusantara Sejahtera
	545.736	-	PT Arita Prima Sukses
	50.000.000	-	Non-controlling interests portion of paid-in capital - APS
Jumlah	89.496.913	23.232.188	Total

Non-controlling interests on comprehensive gain (loss) of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2018	2017	
	15.456.844	(15.250.599)	PT Amanah Nusantara Sejahtera
	545.736	-	PT Arita Prima Sukses
	262.145	(1.336.738)	PT Arita Prima Kalbar
Jumlah	16.264.725	(16.587.337)	Total

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 3.227.280.000.

23. CASH DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 5, 2018, the Company's shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 8, 2017, the Company's shareholders declared cash dividends to be distributed to shareholders amounted to Rp 3,227,280,000.

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2018
Valve	162.163.712.255
Instrumen	20.503.490.624
Fitting	18.573.712.891
Lain-lain	15.268.027.766
Jumlah	216.508.943.536

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,01% dan 0,01%, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

24. NET SALES

This account consists of:

	2017	
Valve	128.429.350.854	Valve
Instrumen	19.162.034.839	Instrument
Fitting	15.251.037.703	Fitting
Others	5.223.518.956	Others
Total	168.065.942.352	Total

A portion of sales, approximately 0.01% and 0.01% in 2018 and 2017, respectively, were made to related party (Note 28).

There are no sales to customers with a sales value exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018
Persediaan awal	159.596.587.349
Pembelian	86.971.133.093
Persediaan tersedia untuk dijual	246.567.720.442
Persediaan akhir	(163.016.729.167)
Jumlah	83.550.991.275

Pada tahun 2018 dan 2017, sebagian pembelian, yaitu sekitar 6,06% dan 10,00%, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2017	
Beginning inventories	151.431.399.318	Beginning inventories
Purchases	74.606.307.513	Purchases
Inventory available for sale	226.037.706.831	Inventory available for sale
Ending inventories	(159.596.587.349)	Ending inventories
Total	66.441.119.482	Total

In 2018 and 2017, a portion of purchases, approximately 6.06% and 10.00%, were made to related parties (Note 28).

In 2018 and 2017, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of the consolidated net sales.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Beban Penjualan		
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	19.275.847.084	15.185.354.951
Komisi	4.856.131.132	2.730.090.843
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	3.398.074.795	2.859.120.156
Penyusutan (Catatan 11)	2.522.423.136	2.626.827.617
Kendaraan	1.476.786.090	1.244.711.099
Pos dan telekomunikasi	1.349.734.931	1.359.155.723
Sewa	1.175.335.169	1.016.355.171
Perbaikan, pemeliharaan dan perlengkapan	1.153.632.224	1.075.707.850
Perjalanan dinas	853.923.964	363.834.575
Promosi dan donasi	315.643.739	404.252.325
Jasa profesional	63.078.259	526.439.747
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	1.386.836.138	830.594.186
Jumlah Beban Penjualan	37.827.446.661	30.222.444.243
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	21.792.082.021	18.018.510.346
Penyusutan (Catatan 11)	2.599.824.857	3.066.400.339
Jasa profesional	2.375.442.724	5.909.219.652
Pajak dan perijinan	1.735.126.438	278.621.537
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.302.041.395	828.569.604
Perbaikan dan pemeliharaan Kantor	1.272.338.583	1.548.347.050
Perjalanan dinas dan transportasi	1.157.373.634	1.380.660.117
Sewa	570.053.419	354.427.110
Air dan listrik	529.859.584	390.859.087
Kendaraan	509.329.291	396.349.561
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	396.473.087	301.051.249
Pos dan telekomunikasi	339.952.833	243.947.139
Asuransi	323.809.859	1.942.602.252
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	1.092.666.892	1.015.452.806
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	37.195.895.951	36.646.482.231

26. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Selling Expenses
Salaries, allowances and employees' incentives
Commission
Shipping and inventory handling
Depreciation (Note 11)
Vehicle
Posts and telecommunications
Rental
Repairs, maintenance and equipment
Business travel
Promotion and donations
Professional fee
Others (each below Rp 300 million)
Total Selling Expenses
General and Administrative Expenses
Salaries, allowances and employee's incentives
Depreciation (Note 11)
Professional fee
Tax and licenses
Allowance of impairment of trade receivables
Repairs and maintenance
Office
Business travel and transportation
Rental
Water and electricity
Vehicles
Shipping and inventory handling
Posts and telecommunications
Insurance
Others (each below Rp 300 million)
Total General and Administrative Expenses

27. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	2018	2017
Beban bunga pinjaman	14.117.852.995	14.789.896.116
Administrasi bank	282.332.459	366.758.305
Jumlah	14.400.185.454	15.156.654.421

27. FINANCING CHARGES

Financing charges consist of:

Interest on bank loans
Bank administrative
Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2018	2017
a. Piutang Usaha (Catatan 6)		
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	1.126.732.689	1.067.202.602
b. Piutang Lain-lain (Catatan 7)		
PT Hitech Prima Indonesia	150.000.000	-
PT Makmur Abadi Valve	148.000.000	-
Hendro Lim	50.000.000	-
PT Garuda Rekza Teknologi	43.462.939	-
Low Yew Lean	-	41.385.800
PT Arita Global	-	1.500.000
Jumlah	391.462.939	42.885.800

	Jumlah/ Amount	
	2018	2017
c. Utang Usaha (Catatan 15)		
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.	1.028.160.709	3.519.183.509
Arita Valve Mfg. (M) Sdn.Bhd.	1.006.759.862	1.558.701.303
Unimech (Shanghai) Co. Ltd	931.964.915	203.193.200
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd.	71.610.498	12.727.676
Jumlah	3.038.495.984	5.293.805.688
d. Utang Lain-lain (Catatan 16)		
PT Hitech Prima Indonesia	4.000.000.000	-
PT Arita Global	3.985.022.786	3.985.022.786
PT Garuda Rekza Teknologi	2.970.000.000	-
Jumlah	10.955.022.786	3.985.022.786

	Jumlah/ Amount	
	2018	2017
e. Penjualan (Catatan 24)		
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	15.239.691	17.413.913
f. Pembelian		
Unimech (Shanghai) Co. Ltd.	3.187.209.499	484.002.950
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.	1.649.014.826	6.191.417.729
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	425.505.229	38.089.781
Unimech Thailand Co.,Ltd.	310.344.488	-
Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd.	17.811.792	743.936.814
Jumlah	5.589.885.834	7.457.447.274

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2018	2017
a. Trade Receivables (Note 6)		
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	0,25	0,25
b. Other Receivables (Note 7)		
PT Hitech Prima Indonesia	0,03	-
PT Makmur Abadi Valve	0,03	-
Hendro Lim	0,01	-
PT Garuda Rekza Teknologi	0,01	-
Low Yew Lean	-	0,01
PT Arita Global	-	0,01
Total	0,08	0,02

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2018	2017
c. Trade Payables (Note 15)		
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.	0,59	2,00
Arita Valve Mfg. (M) Sdn.Bhd.	0,58	1,00
Unimech (Shanghai) Co. Ltd.	0,53	0,12
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd.	0,04	0,01
Total	1,74	3,13
d. Other Payables (Note 16)		
PT Hitech Prima Indonesia	2,29	-
PT Arita Global	2,28	2,26
PT Garuda Rekza Teknologi	1,70	-
Total	6,27	2,26

	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2018	2017
e. Sales (Note 24)		
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	0,01	0,01
f. Purchase		
Unimech (Shanghai) Co. Ltd.	3,66	0,65
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.	1,89	8,30
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	0,49	0,05
Unimech Thailand Co.,Ltd	0,36	-
Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd.	0,02	1,00
Total	6,42	10,00

a. Trade Receivables (Note 6)
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd

b. Other Receivables (Note 7)
PT Hitech Prima Indonesia
PT Makmur Abadi Valve
Hendro Lim
PT Garuda Rekza Teknologi
Low Yew Lean
PT Arita Global

c. Trade Payables (Note 15)
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.
Arita Valve Mfg. (M) Sdn.Bhd.
Unimech (Shanghai) Co. Ltd.
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd

d. Other Payables (Note 16)
PT Hitech Prima Indonesia
PT Arita Global
PT Garuda Rekza Teknologi

e. Sales (Note 24)
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd

f. Purchase
Unimech (Shanghai) Co. Ltd.
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd
Unimech Thailand Co.Ltd
Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari AmBank dan Bank UOB dijamin dengan jaminan Perusahaan oleh Unimech Group Berhad. (Catatan 13).

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd. Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd Unimech (Shanghai) Co. Ltd. Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd Low Yew Lean PT Arita Global Unimech Group Berhad. PT Hitech Prima Indonesia PT Garuda Reksa Teknologi PT Makmur Abadi Valve Hendro Lim PT Arita Prima Gemilang Unimech Thailand Co.,Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas sepengendali/Entity under common control Direktur dan pemegang saham/Director and shareholder Entitas induk langsung/Parent Entity (direct) Entitas induk terakhir/Ultimate parent company Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas asosiasi/Associates Entitas sepengendali/Entity under common control Direktur dan pemegang saham/Director and shareholder Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi keuangan/Financial transaction Jaminan pinjaman perusahaan/Guarantor for Company's loan Transaksi keuangan/Financial transaction Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi keuangan/Financial transaction Transaksi keuangan/Financial transaction Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi keuangan/Financial transaction Transaksi keuangan/Financial transaction Transaksi keuangan/Financial transaction Transaksi keuangan/Financial transaction

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company:

	2018	2017	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	6	3	Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting year related to the key management personnel.

29. LABA PER SAHAM

Lab per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

29. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

	2018	2017	
Lab tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	30.385.796.476	13.938.362.557	Income for the year attributable to equity holders of parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.075.760.000	1.075.760.000	Weighted average number of shares outstanding
Lab per saham yang dapat kepada diatribusikan entitas induk	28	13	Earning per share attributable to equity holders of parent company

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2018
<u>Aset</u>			
Kas dan bank			
Dolar Amerika Serikat	US\$	15.542	225.041.111
Dolar Singapura	SGD	59.997	636.141.108
Jumlah			861.182.219
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank			
Dolar Amerika Serikat	US\$	1.287.162	18.639.399.000
Utang usaha			
Dolar Amerika Serikat	US\$	37.388	541.421.131
Ringgit Malaysia	MYR	44.113	154.095.532
Yuan Cina	CNY	1.277.936	2.696.381.337
Jumlah			22.031.297.000
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing			(21.170.114.781)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2017
<u>Aset</u>			
Kas dan bank			
Dolar Amerika Serikat	US\$	5.277	71.494.828
Dolar Singapura	SGD	60.093	608.956.143
Jumlah			680.450.971
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank			
Dolar Amerika Serikat	US\$	1.600.000	21.676.800.000
Utang usaha			
Dolar Amerika Serikat	US\$	45.476	616.108.848
Ringgit Malaysia	MYR	188.468	628.599.205
Yuan Cina	CNY	1.088.756	2.257.426.690
Jumlah			25.178.934.743
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing			(24.498.483.772)

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 11 Maret 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 14.324, MYR = Rp 3.504,36 dan CNY = Rp 2.131,49.

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam empat (4) segmen usaha utama, yaitu valve, fitting, instrumen dan lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (at cost). Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

<u>Assets</u>	
Cash and banks	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Total	
<u>Liabilities</u>	
Bank loans	
United States Dollar	
Trade payables	
United States Dollar	
Malaysian Ringgit	
China Yuan	
Total	
Net Liabilities in Foreign Currencies	

<u>Assets</u>	
Cash and banks	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Total	
<u>Liabilities</u>	
Bank loans	
United States Dollar	
Trade payables	
United States Dollar	
Malaysian Ringgit	
China Yuan	
Total	
Net Liabilities in Foreign Currencies	

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of March 11, 2019 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia are US\$ 1 = Rp 14,324, MYR = Rp 3,504.36 and CNY = Rp 2,131.49.

31. SEGMENT INFORMATION

Business Segment Information

The business activities of the Company and its Subsidiaries are grouped into four (4) main business segments, namely valve fittings, instruments and others. This segment is used as the basis for reporting of business segment information. Imposition of prices between segments, if any, are based on the cost of the Business The Company and Subsidiaries" segment (at cost). segment information is as follows:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment Information (continued)

	2018					
	Valve/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	162.163.712.255	18.573.712.891	20.503.490.624	15.268.027.766	216.508.943.536	External parties
Jumlah penjualan bersih	162.163.712.255	18.573.712.891	20.503.490.624	15.268.027.766	216.508.943.536	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	99.398.098.802	11.474.255.804	12.666.411.808	9.419.185.847	132.957.952.261	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(37.827.446.661)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(37.195.895.951)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(14.400.185.454)	Finance charges
Lainnya - bersih					(2.881.384.356)	Others
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan					40.653.039.839	Income before final tax and income tax expense
Pajak final					(66.786.686)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan					40.586.253.153	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(10.184.191.952)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					30.402.061.201	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(2.252.059.605)	Other comprehensive loss - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan					28.150.001.596	Total comprehensive income for the year
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Persediaan	127.777.751.948	13.375.491.744	13.729.939.126	7.962.131.614	162.845.314.432	Inventories
Aset tidak dapat dialokasikan					287.458.040.368	Unallocated assets
Jumlah aset					450.303.354.800	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					174.710.728.270	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					174.710.728.070	Total liabilities
Penambahan aset tetap					5.891.443.225	Additions of fixed assets
Penyusutan					5.122.248.193	Depreciation

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

	2017				
	Valve/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	128.429.350.854	15.251.037.703	19.162.034.839	5.223.518.956	168.065.942.352
Jumlah penjualan bersih	128.429.350.854	15.251.037.703	19.162.034.839	5.223.518.956	168.065.942.352
HASIL					
Hasil segmen (laba bruto)	78.007.244.452	8.582.003.776	11.841.421.812	3.194.152.830	101.624.822.870
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(30.222.444.243)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(36.646.482.231)
Beban keuangan					(15.156.654.421)
Lainnya - bersih					(399.636.552)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan					19.199.605.423
Pajak final					(37.797.560)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					19.161.807.863
Beban pajak penghasilan					(5.239.815.182)
Laba tahun berjalan					13.921.992.681
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(2.555.938.414)
Laba komprehensif tahun berjalan					11.366.054.267
ASET SEGMENT					
Persediaan	122.303.542.296	13.911.611.238	18.661.022.916	4.553.783.335	159.429.959.785
Aset tidak dapat dialokasikan					263.751.347.195
Jumlah aset					423.181.306.980
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					175.788.682.046
Jumlah liabilitas					175.788.682.046
Penambahan aset tetap					6.871.549.055
Penyusutan					5.693.227.956

Informasi Segmen Geografis

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Domestik		
Jawa	99.503.496.448	85.402.416.432
Sumatera	48.722.798.248	35.994.390.096
Kalimantan	55.390.124.596	36.160.732.077
Lain-lain	12.892.524.244	10.508.403.747
Jumlah	216.508.943.536	168.065.942.352

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment Information (continued)

NET SALES
External parties
Total net sales
MARGIN
Segment margin (gross profit)
Unallocated selling expenses
Unallocated general and administrative expenses
Finance charges
Others
Income before final tax and income tax expense
Final tax
Income before income tax expense
Income tax expense
Income for the year
Other comprehensive loss - net of tax
Total comprehensive income for the year
SEGMENT ASSETS
Inventories
Unallocated assets
Total assets
Unallocated liabilities
Total liabilities
Additions of fixed assets
Depreciation

Geographical Segment Information

The Company and Subsidiaries' business segment information by geographic area are as follows:

Domestic
Java
Sumatera
Kalimantan
Others
Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan ditunjuk sebagai distributor eksklusif oleh Unimech Group Berhad, Malaysia ("Unimech"), untuk mempromosikan, memasarkan dan menjual produk Unimech dengan merk "Arita" di Indonesia. Penunjukan ini berlaku untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2012.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* - Bank Garansi dan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 4.200.000.000 dan Rp 7.000.000.000, masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2019.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko mata uang terutama dari transaksi pembelian impor dan perolehan pinjaman dalam mata uang selain Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Sehingga manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Company was appointed as the exclusive distributor by Unimech Group Berhad, Malaysia ("Unimech"), to promote, market and sell products of unimech with "Arita" brand in Indonesia. This appointment is valid for the period from January 1, 2012.
- b. The Company obtained Non Cash Loan - Bank Guarantee and Treasury Line facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facilities amounted to Rp 4,200,000,000 and Rp 7,000,000,000, respectively. The facilities will be mature on October 20, 2019, respectively.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Company and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Company and Subsidiaries toward each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.

The Company and Subsidiaries' directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty on financial market and minimize potential losses that impact to the Company and Subsidiaries' financial performance.

The Company and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

Risk factors

a. Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of an instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and Subsidiaries have a currency risk mainly from the purchase of imports and borrowing in currencies other than Rupiah.

Management believes that the risk of changes in exchange rates of foreign currencies can be controlled as management continues to do the review periodically the proportion of financing in foreign currencies in order to stay in control as management continues to do the review periodically the proportion of financing in foreign currencies in order to stay in control and always examine the value of the foreign currency on the position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. So that management believes that the risk of changes in foreign currency exchange rates will not significantly impact on the Company's business activities.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga di pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga tersebut, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga terhadap laba rugi, dan memelihara komposisi pendanaan agar sesuai dengan kebutuhan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

2018				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>			<u>Floating Rate</u>	
Kas di bank	9.382.837.261	-	9.382.837.261	Cash in banks
Deposito berjangka	10.371.745.807	-	10.371.745.807	Time deposits
Utang bank jangka pendek	(120.389.399.000)	-	(120.389.399.000)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(2.088.393.369)	(1.269.444.880)	(3.357.838.249)	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	(67.848.000)	-	(67.848.000)	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	(453.100.966)	(244.207.776)	(697.308.742)	Obligation under finance leases
Liabilitas - Bersih	(103.244.158.267)	(1.513.652.656)	(104.757.810.923)	Liabilities - Net
2017				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Kas di bank	4.686.222.213	-	4.686.222.213	Cash in banks
Deposito berjangka	10.096.532.888	-	10.096.532.888	Time deposits
Utang bank jangka pendek	(127.926.800.000)	-	(127.926.800.000)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(3.220.384.050)	(5.394.328.252)	(8.614.712.302)	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	(74.016.000)	(67.848.000)	(141.864.000)	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	(12.034.270)	-	(12.034.270)	Obligation under finance leases
Liabilitas - Bersih	(116.450.479.219)	(5.462.176.252)	(121.912.655.471)	Liabilities - Net

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dicantumkan pada tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans with floating interest rates lead to interest rate risk, the Company conducts a regular review of the impact of interest rate changes on profit and loss, and maintain the funding mix to fit the needs.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

The Company and Subsidiaries' financial instruments that are not listed in the above table are financial instruments that are not subject to interest so not affected the interest rate risk.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	9.730.309.728	9.730.309.728
Deposito berjangka	10.371.745.807	10.371.745.807
Piutang usaha	63.347.114.956	63.347.114.956
Piutang lain-lain	921.290.149	921.290.149
Jumlah aset keuangan lancar	84.370.460.640	84.370.460.640
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset lain-lain	15.600.000	15.600.000
Jumlah aset keuangan tidak lancar	15.600.000	15.600.000
Jumlah aset keuangan	84.386.060.640	84.386.060.640

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December, 31 2018 and 2017, are as follows:

Current Financial Assets
Time deposits
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other assets
Total non-current financial assets
Total financial assets

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

2018			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	120.389.399.000	120.389.399.000	Short-term bank loans
Utang usaha	18.243.480.582	18.243.480.582	Trade payables
Beban masih harus dibayar	757.768.138	757.768.138	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.434.362.374	11.434.362.374	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	2.088.393.369	2.088.393.369	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	67.848.000	67.848.000	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	453.100.966	453.100.966	Obligation under finance leases
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	153.434.352.429	153.434.352.429	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	1.269.444.880	1.269.444.880	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	244.207.776	244.207.776	Obligation under finance leases
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.513.652.656	1.513.652.656	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	154.948.005.085	154.948.005.085	Total Financial Liabilities
2017			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	4.967.030.481	4.967.030.481	Cash and banks
Deposito berjangka	10.096.532.888	10.096.532.888	Time deposits
Piutang usaha	51.013.891.822	51.013.891.822	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.045.368.784	1.045.368.784	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	67.122.823.975	67.122.823.975	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Aset lain-lain	15.600.000	15.600.000	Other assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	15.600.000	15.600.000	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	67.138.423.975	67.138.423.975	Total financial assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	127.926.800.000	127.926.800.000	Short-term bank loans
Utang usaha	23.005.843.476	23.005.843.476	Trade payables
Beban masih harus dibayar	616.277.683	616.277.683	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.964.360.286	4.964.360.286	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	3.220.384.050	3.220.384.050	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	74.016.000	74.016.000	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	12.034.270	12.034.270	Obligation under finance leases
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	159.819.715.765	159.819.715.765	Total current financial liabilities

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	5.394.328.252	5.394.328.252
Utang sewa pembiayaan	67.848.000	67.848.000
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	5.462.176.252	5.462.176.252
Jumlah liabilitas keuangan	165.281.892.017	165.281.892.017

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

	2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Non-Current Financial Liabilities		
Long-term debts - net of current maturities		
Bank loans		
Obligation under finance leases		
Total non-current financial liabilities		
Total Financial Liabilities	165.281.892.017	165.281.892.017

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and banks, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables approximate their fair value due to their short-term nature. The carrying values of long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed assets and obligation under finance leases, with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed frequently.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) are reasonably approximate their carrying amounts.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2018	2017
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	744.309.972	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-	207.600.000
Rekonsiliasi utang neto		

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	127.926.800.000	(8.610.351.000)	1.072.950.000	120.389.399.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.614.712.302	(5.256.874.053)	-	3.357.838.249	Long-term bank loans

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen, or Program Settlement".

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- PSAK No. 71, (Amendment 2017) "Financial Instruments".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.



PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 & 15

Jl. Danau Sunter Utara, Sunter

Jakarta Utara 14350

Indonesia